

**REKONSTRUKSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH:
Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka
Sulawesi Tenggara**



Oleh:

ABDUL AZIS

NIM. 19300016136

DISERTASI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

**Diajukan kepada Program Doktor (S3) Studi Islam
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Doktor dalam
Bidang Studi Islam**

YOGYAKARTA

2026



**PERNTAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI
PLAGIARISME**

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Azis
NIM : 19300016136
Jenjang : Doktor

Manyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan Adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sy sendir atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 April 2026

Saya yang menyatakan ,



Abdul Azis

NIM. 19300016136



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

PENGESAHAN

Judul Disertasi : REKONSTRUKSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH (Studi Kasus di
Madrassah Aliyah Negeri 1 Kolaka Sulawesi Tenggara)
Ditulis oleh : Abdul Azis
NIM : 19300016136
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Studi Islam (SI)

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 07 Agustus 2026

An. Rektor
Maha Sidang,



Abdul Azis Muslim, M.Pd
NIP. 197005281994031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557478
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVEDUS/
PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA
PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 7 Juli 2026,
DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN
PROMOVENDUS/PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN
SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA,
MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVEDUS/PROMOVENDA
ABDUL AZIS, NOMOR INDUK: 19300016136 LAHIR DI
BANTAENG TANGGAL 21 JULI 1980,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~UJIAN (CUM LAUDE)~~/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR STUDI ISLAM
KONSENTRASI Studi Islam (SI) DENGAN SEGALA HAK DAN
KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR PADA PASCASARJANA UIN SUNAN
KALIJAGA YOYAKARTA KE-1090

YOGYAKARTA, 07 AGUSTUS 2026



Prof. Azis Muslim, M.Pd

NIP.: 197005281994031002

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55261 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

BERITA ACARA DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Nama Promovendus : Abdul Azis
NIM : 19300016136
Judul Disertasi : REKONSTRUKSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Sulawesi
Tenggara)

Ketua Sidang : Prof. Azis Muslim, M.Pd

Sekretaris Sidang : Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.

Anggota :

1. Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A
(Promotor/Penguji)
2. Prof. Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA
(Promotor/Penguji)
3. Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
(Penguji)
4. Dr. Nurain, M.Ag.
(Penguji)
5. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
(Penguji)
6. Prof. Dr. Hanik Mahliatussikah, S.Ag., M.Hum.
(Penguji)

Di Ujian Di Yogyakarta Pada Hari Jum'at Tanggal 07 Agustus 2026

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 13.30 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3,50

Predikat Kelulusan : Pujian (Cum laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan



Sekretaris Sidang,

Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.
NIP. 840620201811001

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor I:

Prof. Dr. Barmawy Munthe, M.A.



Promotor II:

Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

**Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah
(Studi Kasus di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka
Sulawesi Tenggara)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Azis
Nim : 19300016136
Program : Doktor Studi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertup pada Tanggal 7 Juli 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Promotor,


Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.

NOTA DINAS

**Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah
(Studi Kasus di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka
Sulawesi Tenggara)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Azis
Nim : 19300016136
Program : Doktor Studi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada Tanggal 7 Juli 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2026
Promotor,



Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana UIN Sunan
Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah
(Studi Kasus di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka
Sulawesi Tenggara)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Azis
Nim : 19300016136
Program : Doktor Studi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada Tanggal 7 Juli 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2026
Penguji,


Dr. Muhajir, S.Pd.I., M. S.I

NOTA DINAS

**Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah
(Studi Kasus di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka
Sulawesi Tenggara)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Azis
Nim : 19300016136
Program : Doktor Studi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertup pada Tanggal 7 Juli 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2026
Penguji,


Dr. Nurain, S. Ag., M. Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah
(Studi Kasus di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka
Sulawesi Tenggara)**

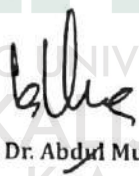
Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Azis
Nim : 19300016136
Program : Doktor Studi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertup pada Tanggal 7 Juli 2026, saya bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan berpendapat Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Penguji,


Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kondisi empiris manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Sulawesi Tenggara yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran; (2) menganalisis konstruksi rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis integratif dan digital yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan serta temuan empiris di madrasah; dan (3) menghasilkan model rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab yang dapat diimplementasikan dan direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas serta mutu pembelajaran di madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif sebagai dasar eksplorasi lapangan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru bahasa Arab, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka telah berjalan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Meski demikian, masih ditemukan beberapa kendala, di antaranya adalah perangkat pembelajaran yang belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, penggunaan media digital yang belum terintegrasi secara sistematis, serta evaluasi pembelajaran yang masih berorientasi pada aspek kognitif. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menghasilkan model rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis integratif dan digital yang menekankan pada penguatan perencanaan adaptif partisipatif, pembelajaran kolaboratif, kontekstual pemanfaatan teknologi digital, evaluasi autentik, serta pengawasan berkelanjutan. Model yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses

pembelajaran, partisipasi peserta didik, profesionalitas guru, dan mutu pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis kolaboratif kontekstual adaptif-integratif dan digital (K2AI) dapat menjadi alternatif model manajemen pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan madrasah di era transformasi digital. Model ini juga dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pembelajaran bahasa Arab pada madrasah lainnya

Kata Kunci: *Rekonstruksi Manajemen, Pembelajaran Bahasa Arab, Madrasah*



ABSTRACT

This study examines “Reconstruction of Arabic Language Learning Management in Madrasahs: A Case Study at State Islamic Senior High School 1 Kolaka, Southeast Sulawesi, that focuses on (1) What are the empirical conditions of Arabic language learning management at State Islamic Senior High School 1 Kolaka with respect to the planning, implementation, evaluation, and supervision of the learning process? (2) How can a conceptual reconstruction framework for integrative and digital-based Arabic language learning management be developed based on the identified needs and empirical findings at State Islamic Senior High School 1 Kolaka? (3) How can the proposed reconstruction model of Arabic language learning management be implemented and recommended to improve the effectiveness and quality of learning in madrasahs? This study aims to: (1) describe the empirical condition of Arabic language learning management at State Islamic Senior High School 1 Kolaka, Southeast Sulawesi, covering the aspects of planning, implementation, evaluation, and supervision of learning; (2) analyze the construction of an integrative and digital-based reconstruction of Arabic language learning management developed based on the needs and empirical findings in the madrasah; and (3) produce a reconstruction model of Arabic language learning management that can be implemented and recommended to improve the effectiveness and quality of learning in madrasahs.

This study employed a descriptive qualitative approach as the basis for field exploration. The research was conducted at State Islamic Senior High School 1 Kolaka. The research subjects consisted of the principal, vice principal for curriculum affairs, Arabic language teachers, and students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and questionnaires. Data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the management of Arabic language learning at State Islamic Senior High School 1 Kolaka has been implemented in terms of planning, implementation, evaluation, and supervision. However, several obstacles were still identified, including learning tools that were not fully adaptive to students' needs, the use of digital media that had not been systematically integrated, and learning evaluation that was still oriented toward cognitive aspects. Based on these findings, this study produced an integrative and digital-based reconstruction model of Arabic learning management emphasizing participatory planning, collaborative learning, the utilization of digital technology, authentic assessment, and continuous supervision. The developed model proved capable of improving the effectiveness of the learning process, student participation, teacher professionalism, and the quality of Arabic language learning in madrasahs.

The implications of this study indicate that the integrative and digital-based reconstruction of Arabic learning management can serve as an alternative learning management model relevant to the needs of madrasah education in the era of digital transformation. This model can also be used as a reference for the development of policies and practices in Arabic language learning management in other madrasahs.

Keywords : Reconstruction Management learning, Arabic Language Madrasahs

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

تبحث هذه الدراسة "إعادة بناء إدارة تعليم اللغة العربية في المدسة: (دراسة حالة في المدرسة العالية الحكومية ١ كولاكا سولاويسي الجنوبية الشرقية، التي تركز على (١) الكشف عن الواقع الإمبريقي لإدارة تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية الأولى بكولاكا من حيث التخطيط والتنفيذ والتقويم والإشراف على العملية التعليمية . (٢) بناء إطارٍ تصوري لإعادة بناء إدارة تعليم اللغة العربية على أساس تكاملي ورقمي، في ضوء الاحتياجات الفعلية والنتائج الإمبريكية المستخلصة من الميدان . (٣) تطوير نموذج لإعادة بناء إدارة تعليم اللغة العربية، وبيان آليات تطبيقه وإمكانية التوصية به؛ بما يسهم في رفع فعالية العملية التعليمية وتحسين جودتها في المدارس الإسلامية.

هدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف الواقع الميداني لإدارة تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية الأولى بكولاكا، والذي يشمل جوانب التخطيط والتنفيذ والتقويم والإشراف التعليمي؛ (٢) تحليل بناء إعادة تشكيل إدارة تعليم اللغة العربية القائمة على التكامل والتقنيات الرقمية، والتي تم تطويرها استنادًا إلى الاحتياجات الفعلية والنتائج الميدانية في المدرسة؛ و(٣) إنتاج نموذج لإعادة بناء إدارة تعليم اللغة العربية يمكن تطبيقه والتوصية به من أجل تحسين فاعلية العملية التعليمية وجودتها في المدرسة العالية الحكومية الأولى بكولاكا.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي الكيفي أساسًا للاستكشاف الميداني. وقد أُجريت الدراسة في المدرسة العالية الحكومية الأولى بكولاكا. وتكون المشاركون في الدراسة من مدير المدرسة، ونائب المدير لشؤون المناهج، ومعلمي اللغة العربية، والطلاب. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، وتحليل

الوثائق، وتوزيع الاستبانات. أما تحليل البيانات فقد اعتمد على النموذج التفاعلي الذي يشمل اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج الدراسة أن إدارة تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية الأولى بـكولوكا قد نُفذت في جوانب التخطيط والتنفيذ والتقييم والإشراف، إلا أنه لا تزال هناك بعض التحديات، من أبرزها أن أدوات التخطيط التعليمي لم تكن متكيفة بصورة كاملة مع احتياجات المتعلمين، وأن استخدام الوسائط الرقمية لم يُدمج بشكل منهجي ومنظم، فضلاً عن أن تقويم التعلم مازال يركز بدرجة كبيرة على الجانب المعرفي. واستناداً إلى هذه النتائج، توصّلت الدراسة إلى نموذج لإعادة بناء إدارة تعليم اللغة العربية قائم على التكامل والتقنيات الرقمية، يركز على تعزيز التخطيط التشاركي، والتعلم التعاوني، وتوظيف التكنولوجيا الرقمية، والتقويم الأصيل، والإشراف المستمر. وقد أثبت النموذج المطوّر قدرته على تحسين فاعلية عملية التعلم، وزيادة مشاركة الطلاب، وتعزيز المهنية لدى المعلمين، والارتقاء بجودة تعليم اللغة العربية في المدرسة.

وتُظهر دلالات هذه الدراسة أن إعادة بناء إدارة تعليم اللغة العربية القائمة على التكامل والتقنيات الرقمية يمكن أن تمثل بديلاً مناسباً لنماذج إدارة التعلم المتوافقة مع احتياجات التعليم في المدرسة العالية الحكومية الأولى في عصر التحول الرقمي. كما يمكن اعتماد هذا النموذج مرجعاً لتطوير السياسات والممارسات المتعلقة بإدارة تعليم اللغة العربية في المدارس الدينية الإسلامية الأخرى.

الكلمات المفتاحية : إعادة بناء إدارة تعليم اللغة العربية, المدرسة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِتْنَةٍ	<i>kamm min fi 'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	Ā	فَتَاحُ رِزَاقٍ مَنَّانٍ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah bertemu wāw mati	Aw	مَوْلُودٌ	<i>Maulūd</i>
Fatḥah bertemu yā' mati	Ai	مُهَيْمِنٌ	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a 'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u 'iddat li alkāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la 'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i 'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf Ta' Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila tā' marbūṭah hidup atau dengan ḥarakah (fathah, kasrah, atau ḍammah), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang alif dan lām atau “al-”

1. Bila diikuti huruf qamariyyah

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah at-tālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḡahab</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين رب السموات والارض رب العرش العظيم الذي علم الانسان ما لم يعلم وأنزل القرآن عربيا لقوم يعقلون وكذلك أنزلناه قرآنا عربيا وصرفنا فيه من المواعيد لعلكم تتكون أو يحدث لهم ذكرا وسبحان الذي أعطانا علما نافعا لا علم لنا إلا ما علمتنا إنه هو السميع العليم. والصلاة والسلام على نبينا المصطفى وأهل الصدق والوفى خاتم الأنبياء والمرسلين المبعوث رحمة للعالمين. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين أما بعد

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah yang tiada terhingga kehadirat Allah Swt. atas karunia, taufik dan hidayah-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul: Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Sulawesi Tenggara.

Disertasi ini merupakan salah satu amanah yang peneliti emban untuk menyelesaikan Program Doktorat pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan moril maupun materiil guna kesuksesan studi peneliti, terutama kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Pimpinan Tertinggi (Rektor) UIN Sunan Kalijaga. Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd., sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Prof. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti senantiasa berterima kasih dan berucap syukur karena dedikasi mereka dalam membangun dan mengembangkan program Pascasarjana khusus Program

Doktoral sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi sesuai yang diharapkan tanpa kendala yang berarti.

2. Prof. Dr. H. Moch Nur Ichwan, S.Ag., M.A., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D., selaku wakil Direktur PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepada beliau kami ucapkan banyak terima kasih, dan semoga petunjuk dan arahan, bimbingan beliau bernilai ibadah di sisi Allah Swt., sehingga ilmu yang diperoleh dari mereka dapat kami aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di masa-masa yang akan datang
3. Kepada Kaprodi Doktor Studi Islam. Dr. Phil Munirl Ikhwan, Lc., M.A. beserta sekretaris Prodi Doktor Studi Islam, Dr. Mariani Noor, S.S., M.A., kami ucapkan banyak terima kasih atas arahan dan petunjuknya sehingga kami bisa sampai pada titik ini, dan semua itu semoga bernilai ibadah sisi Allah Swt. amiiin.
4. Prof. Dr. H. Bermawiy Munthe, M.A., dan Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A. masing-masing beliau sebagai Promotor peneliti. Keduanya yang tidak mengenal lelah senantiasa meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan kepada peneliti, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, izinkan peneliti dari lubuk hati yang terdalam mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada promotor dan co-promotor peneliti.
5. Kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang turut serta berpartisipasi mendorong dan memotivasi peneliti dalam upaya penyelesaian disertasi ini, penulis tak lupa ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Sebagai persembahan utama, karya ini peneliti tujukan kepada kedua orang tua tercinta Ayah H. Ceba dan Ibu Hj. Nurtiah yang dengan ketulusan, keikhlasan, serta doa restu dari mereka yang hingga kini terpatrit ke dalam hati sanubari peneliti sehingga mampu mencapai

titik ini. Kepada istri tercinta, Ryna Sardhyna, yang tak pernah kenal lelah mendampingi peneliti, yang selalu memberi *support* dorongan bagi peneliti, di kala susah dia menghibur, di kala gembira ia mengingatkan: dunia ini hanya tempat berlabuh, esok hari kita akan berlayar menuju samudra akhirat. Juga kupersembahkan khusus buat putri-putri tercinta; Ghaytsah Humairah Azis, Nawra Maratul Azizah Fiardhillah, dan Ainayya Malika Nashira Fiardhillah. Semoga mereka menjadi anak yang shalehah berbakti kepada orang tua, taat beragama dan berjuang untuk agama, bangsa dan negara.

Teruntuk pula kepada rekan-rekan kuliah peneliti khususnya di Program Doktoral (S3) Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungannya dalam penyelesaian disertasi ini. Juga kepada Bapak Rektor IAIN Kendari Prof. Dr. Husain Insawan, S.Ag., M. Ag., selaku pimpinan tertinggi dan seluruh jajaran Pimpinan IAIN Kendari karena dengan ketulusan dan keikhlasan mereka memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan studi Doktoral Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti berusaha memberikan yang terbaik dari apa yang peneliti miliki atas terwujudnya disertasi ini. Meski demikian, pada akhirnya jika tampak sebuah kekurangan di dalamnya itu sebagai akibat keterbatasan peneliti, terutama dalam menghimpun dan menganalisis data yang mendukung disertasi ini. Kebenaran hanya milik mutlak Allah Swt., dan segala kekurangan adalah pantas disandang oleh manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt.

Akhirnya, peneliti berserah diri kepada Allah Swt., karena hanya dengan rida dan ampunan-Nya sehingga penelitian ini dapat terwujud seperti ini, semoga bermanfaat adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 14 April 2026
Peneliti,

Abdul Azis
NIM: 19300016136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN REKTOR	iv
YUDISIUM	v
DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxix
DAFTAR GAMBAR	xxx

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Research Gap dan Novelty	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Kontribusi Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Kerangka Teoritis	23
H. Penelitian Terdahulu	28
I. Metode Penelitian	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Objek Penelitian	38
3. Teknik Pengumpulan Data	40
4. Teknik Pengujian Data dan Mitigasi Bias Penelitian	40
5. Teknik Analisis Data	45
6. Pengujian Keabsahan Data	46

J. Sistematika Pembahasan	49
BAB II. IMPLEMENTASI MANAJEMEN	
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	51
A. Gambaran Umum MAN 1 Kolaka	51
B. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab	74
C. Fungsi-fungsi Manajemen	78
D. Tujuan Manajemen	96
E. Pembelajaran Bahasa Arab	101
1. Pengertian pembelajaran Bahasa Arab	101
2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	109
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	113
4. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab ...	120
F. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab	126
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab	128
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	138
3. Pengawasan Pembelajaran Bahasa Arab	143
4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	147
G. Kerangka Pikir	151
BAB III REKONSTRUKSI MANAJEMEN	
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH	155
A. Problematika Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah	155
1. Problematika Perencanaan Pembelajaran	155
2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran	161
3. Problematika Evaluasi Pembelajaran	167
4. Problematika Kompetensi Guru Bahasa Arab	171
B. Rekonstruksi Model Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah	175
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab	175
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	183
3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	188

4. Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab	198
C. Desain Model Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran	201
1. Implementasi Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran di Madrasah	201
2. Implementasi Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran terhadap Mutu Pembelajaran Bahasa Arab	212
 BAB IV MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOLAKA	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	217
1. Kondisi Empiris Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kolaka yang meliputi Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pengawasan Pembelajaran	217
2. Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Integratif dan Digital yang Dikembangkan Berdasarkan Kebutuhan dan Temuan Empiris di MAN 1 Kolaka	229
3. Pelaksanaan Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kolaka .	235
B. Pembahasan	240
1. Kondisi Empiris Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kolaka yang meliputi Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pengawasan Pembelajaran	240
2. Konsep Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Integratif dan Digital yang Dikembangkan Berdasarkan Kebutuhan dan Temuan Empiris di MAN 1 Kolaka	246
3. Pelaksanaan Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kolaka .	249

C. Temuan Penelitian dan Kebaruan (Novelty)	262
1. Temuan Utama Penelitian	262
2. Kebaruan Konseptual Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab	265
3. Kebaruan Praktis dalam Pengelolaan Pembelajaran	268
4. Kontribusi Praktis Bagi Pengembangan Madrasah dan Pembelajaran Bahasa Arab	270
BAB V PENUTUP	275
A. Kesimpulan	275
B. Saran	276
C. Implikasi Penelitian	279
DAFTAR PUSTAKA	281
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	295

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1.1	Ringkasan Kontribusi Penelitian	13
1.2	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini	33
1.3	Tabel Coding (Pengkodean Terbuka atau Opening Coding)	48
1.4.	Kelompok Kode Kategorisasi	48
2.1	Keadaan siswa MAN 1 Kolaka 2025/2026	62
4.1	Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab	243
4.2	Table Model yang dikembangkan MAN 1 Kolaka	251
4.3	Komponen Rekonstruksi Manajemen Pendidikan Bahasa Arab model Integratif dan Digital yang dikembangkan MAN 1 Kolaka	272
4.4	Keterangan Grafik	272
4.5	Model Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab yang dapat dikembangkan dan dapat direkomendari di Madrasah	273

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Tabel	Hal
1.1	Sintetis konsep temuan dan persamaan	36
2.1	Kerangka Konseptual	154
4.2	Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab	246
5.1	Gambar Sitiesis persamaan dan perbedaan Temuan	278



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala hal yang melengkapi proses itu, seperti guru, peserta didik, materi, media, metode, situasi, dan lingkungan belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang berlangsung sepanjang hayat.¹ Pembelajaran menjadi inti dari seluruh aktivitas pendidikan, karena melalui proses inilah interaksi dan transfer ilmu terjadi secara efektif. Keberhasilan pembelajaran sangat terkait erat dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus. Aktivitas belajar mengajar melibatkan sarana dan prasarana, pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran, metode, serta berbagai komponen lain yang saling berkaitan. Seluruh komponen tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran yang baik akan menentukan efektivitas proses belajar mengajar, sebab melalui manajemen yang sistematis, proses pembelajaran dapat berlangsung secara terencana, terorganisasi, terarah, dan terukur.

Salah satu materi pembelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik adalah pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya bahasa Arab, khususnya pada lembaga pendidikan berciri khas Islam seperti madrasah pada setiap jenjang dan tingkatannya. Pendidikan bahasa Arab memiliki posisi strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama yang digunakan dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab seharusnya

¹ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 11.

dilaksanakan secara bermakna (*meaningful learning*),² sehingga peserta didik tidak hanya memahami aspek teoretis, tetapi juga mampu menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai kebermaknaan tersebut diperlukan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran akan lebih mudah diterima oleh peserta didik apabila materi yang diajarkan memiliki makna dan relevansi dengan kebutuhan mereka.

Sebagai institusi pendidikan Islam, madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan pendidikan bahasa Arab secara efektif lagi berkualitas. Oleh karenanya, penerapan manajemen pembelajaran menjadi kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap madrasah. Namun demikian, dalam praktiknya masih sering ditemukan berbagai persoalan dalam pendidikan bahasa Arab di madrasah. Tujuan pembelajaran sering kali belum tercapai secara optimal, bahkan dalam beberapa kondisi pelaksanaannya kurang searah dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh lemahnya manajemen pembelajaran bahasa Arab, seperti ketidaksesuaian antara materi dengan metode yang diterapkan, kurangnya perencanaan pembelajaran, minimnya inovasi pembelajaran, hingga lemahnya evaluasi pembelajaran.³

² Yang dimaksud pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara bermakna (*meaning learning*) adalah pelaksanaannya menggunakan pendekatan di mana siswa tidak hanya menghafal kosakata atau aturan tata bahasa (nahwu – saraf) secara mekanis, melainkan materi bahasa baru yang dipelajari dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki dan dengan konteks kehidupan nyata mereka. Konsep ini berakar pada teori kognitif David Ausubel, yang membedakan antara *meaningful learning* (pembelajaran bermakna) dan *role learning* (pembelajaran hafalan/rote). Selengkapnya, lihat David P. Ausubel, *Education Psychology: A Cognitive View* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1968), 40-45. Asumsi ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang bermakna adalah proses di mana bahasa Arab hadir sebagai jembatan komunikasi dan pemahaman, bukan sekadar sebagai mata pelajaran yang harus dihafal untuk lulus ujian.

³ Farhad dan Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah al-Kahfi Bogor)," *Jurnal Ilmu Islam "Rayah al-Islam"* Vol. 5, Oktober 2021: 602.

Salah satu persoalan utama dalam pendidikan bahasa Arab di madrasah adalah masih dominannya pendekatan tradisional yang berorientasi pada penguasaan aspek gramatikal (*qawā'id*) semata, sehingga kurang memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan berbahasa secara komunikatif. Metode ceramah dan hafalan masih sering digunakan, sementara tuntutan pendidikan modern mengharuskan adanya pendekatan yang lebih kontekstual, interaktif, kolaboratif, dan berbasis kompetensi.⁴ Akibatnya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks nyata, baik secara lisan maupun tulisan. Di sisi lain, perkembangan teori pembelajaran bahasa asing telah mengalami kemajuan yang sangat pesat melalui pendekatan komunikatif, konstruktivistik, humanistik, hingga berbasis teknologi digital. Akan tetapi, implementasi teori-teori tersebut dalam pendidikan bahasa Arab di madrasah masih belum optimal.

Realitas pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka hingga saat ini juga masih menghadapi berbagai tantangan. Diketahui bahwa dari kegiatan observasi peneliti, ditemukan bahwa proses pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka belum sepenuhnya didukung oleh manajemen pembelajaran yang sistematis dan inovatif. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih cenderung menggunakan metode konvensional dengan fokus pada penguasaan teori tata bahasa dibandingkan pengembangan keterampilan komunikatif peserta didik. Kondisi ini menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan bahasa Arab secara aktif, baik dalam keterampilan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), maupun menulis (*kitābah*).

Peserta didik di MAN 1 Kolaka cenderung menganggap mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik tampak dari kurang aktifnya mereka dalam proses pembelajaran, minimnya partisipasi dalam praktik berbahasa, serta rendahnya keberanian menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sederhana. Kondisi

⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2017), 22.

tersebut diperparah oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran interaktif dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Padahal, perkembangan teknologi pendidikan saat ini memungkinkan pendidikan bahasa Arab dilakukan secara lebih menarik, inovatif, dan komunikatif melalui media audio visual, aplikasi pembelajaran, maupun platform digital berbasis bahasa.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa aspek perencanaan pembelajaran di MAN 1 Kolaka masih memerlukan penguatan. Penyusunan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, serta pengembangan strategi pembelajaran belum sepenuhnya dirancang secara inovatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pengorganisasian pembelajaran juga belum berjalan secara maksimal, terutama dalam pengelolaan kelas, pengelompokan kegiatan praktik bahasa, dan pemanfaatan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Pada aspek pelaksanaan, pembelajaran masih bersifat *teacher centered* sehingga peserta didik belum memperoleh kesempatan yang cukup untuk mengembangkan keterampilan komunikatif secara aktif. Sementara pada aspek evaluasi, penilaian pembelajaran lebih banyak berfokus pada aspek kognitif dibandingkan keterampilan praktik berbahasa.

Di samping itu, terdapat pula beberapa faktor pendukung yang belum optimal, seperti keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Arab, minimnya laboratorium bahasa, serta kurangnya program pembiasaan penggunaan bahasa Arab di lingkungan madrasah. Koordinasi antara guru, pihak madrasah, orang tua, dan peserta didik dalam mendukung pendidikan bahasa Arab juga masih perlu di tingkatkan. Guru bahasa Arab di MAN 1 Kolaka juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan pelatihan berkelanjutan, tingginya beban administrasi dan beban mengajar, serta kurang optimalnya supervisi akademik dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Di sisi lain, kebijakan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama RI, menuntut Madrasah Aliyah untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran bahasa Arab. Madrasah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan *output* atau lulusan yang unggul secara keagamaan, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵ Sementara itu, tantangan globalisasi, digitalisasi pendidikan, serta tuntutan kompetensi abad digital ini mengharuskan pendidikan bahasa Arab dikelola secara profesional, inovatif, dan berkelanjutan. Oleh karena itulah, maka manajemen pembelajaran menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah.⁶

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan istimewa dalam Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an dan digunakan dalam berbagai aktivitas ibadah. Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang tinggi serta menjadi media utama dalam memahami ajaran Islam. Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sebab memahami Al-Qur'an secara mendalam menuntut penguasaan bahasa Arab yang baik. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab di madrasah tidak cukup hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga harus diarahkan pada kemampuan praktik berbahasa secara komunikatif dan aplikatif. Keberhasilan pendidikan bahasa Arab mencerminkan keseimbangan antara konsep kurikulum, implementasi pembelajaran, pengelolaan pendidikan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Konsep manajemen pendidikan bahasa Arab mencakup berbagai aspek, antara lain perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pengawasan dan evaluasi pembelajaran. Guru bahasa Arab dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian agar mampu mengelola pembelajaran secara efektif.

⁵ Kementerian Agama RI, *Kebijakan Pengembangan Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020), 57.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 88.

Selain itu, keberhasilan pendidikan bahasa Arab juga sangat ditentukan oleh adanya sinergi antara seluruh komponen pendidikan, mulai dari guru, kepala madrasah, peserta didik, orang tua, hingga lingkungan madrasah itu sendiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan modern. Rekonstruksi tersebut diperlukan untuk memperbaiki sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan bahasa Arab agar lebih berorientasi pada pengembangan kompetensi komunikatif peserta didik. Dengan rekonstruksi manajemen pembelajaran yang tepat, diharapkan pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa, serta memperkuat eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif.

Dengan demikian, penelitian dengan judul “Rekonstruksi Manajemen Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah: Studi Kasus di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara” menjadi penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pembelajaran bahasa Arab, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab di madrasah, khususnya di MAN 1 Kolaka. Bertolak dari berbagai persoalan tersebut, maka dapat dipahami bahwa salah satu problem mendasar yang mendesak untuk diantisipasi adalah rendahnya mutu pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka akibat lemahnya penerapan manajemen pembelajaran yang sistematis, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi, partisipasi, dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. *Research Gap* dan Novelty

1. *Research Gap*

Dalam kajian manajemen pendidikan bahasa Arab di madrasah, para peneliti sebelumnya umumnya menempatkan fokus penelitian pada aspek teknis pengelolaan pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran. Penelitian oleh Mufarikhin dkk. di MTs Salafiyah Kenduren Demak menunjukkan bahwa manajemen pendidikan bahasa Arab lebih diarahkan pada efektivitas metode kaidah dan terjemah serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Sementara itu, Tamaji menekankan bahwa manajemen pendidikan bahasa Arab dipahami sebagai proses administratif yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai efektivitas pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan kecenderungan paradigma manajemen yang masih bersifat normatif-administratif dan belum menyentuh rekonstruksi sistem pembelajaran secara komprehensif.

Penelitian tentang rekonstruksi pendidikan bahasa Arab lebih banyak diarahkan pada pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, atau reformulasi materi ajar. Penelitian Nawang Wulandari misalnya, memfokuskan penelitiannya pada rekonstruksi pendidikan bahasa Arab pada reformulasi tujuan pembelajaran, strategi, materi, dan evaluasi di perguruan tinggi Islam. Namun penelitian tersebut belum mengintegrasikan aspek manajemen pembelajaran secara menyeluruh, khususnya hubungan antara fungsi manajerial kepala madrasah, kompetensi guru, budaya madrasah, digitalisasi pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik di era transformasi pendidikan. Dengan demikian, rekonstruksi yang ditawarkan masih berada pada tataran pedagogis, belum pada level sistem manajemen pembelajaran integratif.

Perdebatan ilmiah kemudian muncul antara pendekatan tradisional dan pendekatan integratif-digital dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab. Sebagian peneliti masih mempertahankan model pembelajaran berbasis kaidah-terjemah dan *teacher centered* karena dianggap efektif dalam penguasaan struktur bahasa Arab.

Namun, penelitian lain mulai menekankan pentingnya pendekatan integratif, kontekstual, dan berbasis teknologi digital agar pendidikan bahasa Arab mampu menjawab tantangan era digital. Penelitian tentang integrasi pendidikan bahasa Arab di madrasah berbasis pesantren menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode mengajar, tetapi juga oleh sistem lingkungan, budaya bahasa, integrasi kurikulum, dan manajemen kelembagaan. Perdebatan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari manajemen pembelajaran yang bersifat administratif menuju manajemen pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis ekosistem pendidikan.

Dari penelitian tersebut terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) pada aspek kontekstualisasi model manajemen pendidikan bahasa Arab di madrasah negeri. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan di MTs, pesantren, atau perguruan tinggi Islam, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik MAN memiliki kompleksitas tersendiri karena harus mengintegrasikan tuntutan kurikulum nasional, pendidikan keagamaan, literasi digital, serta orientasi mutu lulusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa model manajemen pendidikan bahasa Arab yang diterapkan di MAN membutuhkan pendekatan rekonstruktif yang berbeda dibandingkan lembaga pendidikan berbasis pesantren maupun sekolah umum.

Research gap juga terletak pada lemahnya integrasi antara fungsi manajemen pendidikan dengan inovasi pembelajaran digital. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pendidikan bahasa Arab dari perspektif metodologis dan evaluatif, sedangkan integrasi teknologi digital, supervisi akademik berbasis data, penguatan budaya bahasa Arab, serta pengembangan kompetensi guru secara sistemik belum dikaji secara mendalam. Akibatnya, banyak model pendidikan bahasa Arab di madrasah yang masih bersifat parsial dan belum mampu menghasilkan desain manajemen pembelajaran yang responsif terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi pendidikan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, *positioning* penelitian disertasi ini berada pada upaya merekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab secara integratif, sistemik, dan berbasis digital di MAN 1 Kolaka. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi manajemen pembelajaran, tetapi juga membangun model konseptual rekonstruksi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penguatan budaya bahasa, integrasi teknologi digital, serta pengembangan kompetensi guru bahasa Arab dalam satu kesatuan sistem manajemen pembelajaran. Posisi ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung parsial dan terfokus pada salah satu aspek pembelajaran saja.

2. Novelti

Novelti penelitian ini terletak pada pengembangan model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab berbasis integratif dan digital yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan riil madrasah, karakteristik peserta didik, serta tantangan transformasi pendidikan Islam kontemporer. Penelitian ini juga menawarkan sintesis antara teori manajemen pendidikan, teori pembelajaran bahasa Arab, dan praktik manajemen madrasah modern sehingga menghasilkan model manajemen pembelajaran yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

C. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya melahirkan sebuah permasalahan pokok, yakni bagaimana rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka agar lebih integratif, efektif, dan berbasis digital sesuai kebutuhan pendidikan madrasah modern? Permasalahan pokok tersebut dapat dijabarkan ke dalam beberapa sub masalah berikut:

1. Bagaimana kondisi empiris manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran?

2. Bagaimana konsep rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis integratif dan digital yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan temuan empiris di MAN 1 Kolaka?
3. Bagaimana pelaksanaan rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis kondisi empiris manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran.
- b. Mengonstruksi konsep rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis integratif dan digital yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan, permasalahan, dan temuan empiris di MAN 1 Kolaka.
- c. Memaparkan pelaksanaan rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini antara lain:

- a. Kegunaan bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam pengembangan sistem manajemen pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, adaptif, dan inovatif di madrasah.

- b. Kegunaan pada Guru Bahasa Arab

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab berbasis integratif dan digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kontekstual, dan berorientasi pada kompetensi peserta didik.

c. Kegunaan bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek supervisi akademik, penguatan mutu pembelajaran, dan pengembangan inovasi pendidikan berbasis teknologi.

d. Kegunaan bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan pijakan konseptual bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran bahasa Arab, rekonstruksi model pembelajaran, maupun pengembangan pendidikan Islam berbasis digital.

E. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan bahasa Arab dengan menghadirkan model rekonstruksi yang mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan) dengan pendekatan pembelajaran abad modern berbasis teknologi digital. Model yang dihasilkan memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, karena tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga mengintegrasikan dimensi pedagogis, digital, kolaboratif, dan humanistik.

2. Kontribusi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menghasilkan model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab yang dapat diterapkan oleh madrasah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Model tersebut memberikan panduan sistematis bagi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru bahasa Arab, serta pengawas madrasah dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang aktif dan berbasis teknologi, mengembangkan evaluasi autentik, serta

memperkuat sistem pengawasan akademik yang berorientasi pada peningkatan mutu.

3. Kontribusi terhadap Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, serta pemangku kebijakan di bidang pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab di madrasah. Model rekonstruksi yang dikembangkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program pembinaan guru, supervisi akademik, pengembangan kurikulum, dan transformasi digital madrasah sehingga selaras dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan tuntutan pendidikan abad ke-21.

4. Kontribusi terhadap Pengembangan Keilmuan Bahasa Arab

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pendidikan bahasa Arab melalui penyusunan model manajemen pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman tanpa mengabaikan karakteristik pendidikan bahasa Arab sebagai bahasa agama, bahasa komunikasi, dan bahasa ilmu pengetahuan. Model yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran empat keterampilan berbahasa (*istimā'*, *kalam*, *qirā'ah*, dan *kitābah*) secara lebih terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

5. Kontribusi terhadap Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan dan karakteristik madrasah yang berbeda. Selain itu, model yang dikembangkan dapat dijadikan dasar dalam penelitian pengembangan (*research and development*), eksperimen, maupun penelitian komparatif sehingga menghasilkan model manajemen pendidikan bahasa Arab yang semakin komprehensif, adaptif, dan berkelanjutan.

Tabel 1.1. Ringkasan Kontribusi Penelitian

Aspek Kontribusi	Bentuk Kontribusi
Teoretis	Mengembangkan model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab berbasis integrasi fungsi manajemen, pedagogi modern, dan teknologi digital.
Praktis	Menyediakan model implementatif bagi kepala madrasah, guru, dan pengawas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.
Kebijakan	Menjadi referensi bagi Kementerian Agama dan madrasah dalam pengembangan kebijakan pembelajaran, supervisi akademik, dan transformasi digital.
Keilmuan	Memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dan pendidikan bahasa Arab melalui model yang integratif, kontekstual, dan adaptif.
Penelitian	Menjadi rujukan konseptual bagi penelitian lanjutan mengenai manajemen pendidikan bahasa Arab di berbagai konteks pendidikan.

Kontribusi tersebut selaras dengan kebaruan (novelti) penelitian, yaitu model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab yang bersifat integratif dan berbasis digital, yang mengintegrasikan fungsi manajemen pembelajaran, pendekatan pedagogis modern, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan kolaborasi antara madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua untuk meningkatkan efektivitas dan mutu pembelajaran bahasa Arab.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai landasan teoretis dan konseptual dalam memahami objek penelitian. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta pemikiran para ahli yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, kajian pustaka diarahkan pada pembahasan mengenai konsep manajemen pembelajaran bahasa Arab, rekonstruksi manajemen pembelajaran, serta implementasi pendidikan bahasa Arab di madrasah. Kajian ini dimaksudkan untuk memberikan dasar ilmiah

dalam menganalisis rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka sehingga dapat ditemukan formulasi pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan modern.

Berikut ini kajian yang dimaksud sebagai fokus bahasan:

1. Rekonstruksi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab

Rekonstruksi manajemen pembelajaran merupakan upaya pembaruan atau penataan kembali sistem pengelolaan pembelajaran supaya lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan perubahan zaman. Rekonstruksi diperlukan karena berbagai persoalan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti penggunaan metode konvensional, rendahnya motivasi belajar peserta didik, keterbatasan media pembelajaran, dan kurang optimalnya evaluasi pembelajaran.⁷

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab di madrasah, rekonstruksi manajemen pembelajaran dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, penggunaan metode pembelajaran komunikatif, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Menurut Muallim Wijaya, manajemen pendidikan bahasa Arab harus bersinergi antara teori dan praktik sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hafalan kaidah bahasa, tetapi juga pada kemampuan komunikasi peserta didik.

Pendidikan bahasa Arab juga menekankan pentingnya inovasi strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang bersifat *teacher centered* perlu diarahkan menjadi *student centered* agar peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Penggunaan media digital, pembelajaran berbasis proyek, serta pendekatan komunikatif menjadi alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan bahasa Arab di madrasah.⁸

Evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan berbahasa dan sikap peserta didik dalam

⁷ Hani'atul Khoiroh, "Pembelajaran Bahasa Arab (Manajemen Menuju Output Berkualitas)," *Al-Fakkar*, Vol. 1, No. 1, 2019: 5

⁸ Riyan Nuryadin dkk., "Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Ilmu Sharaf Berdasarkan Teori Pembelajaran Terpadu," *JPPI*, Vol. 4, No. 4, 2024: 88.

menggunakan bahasa Arab. Evaluasi yang komprehensif dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan pembelajaran sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan di madrasah.⁹

Analisis konsep tersebut menunjukkan bahwa rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab menjadi langkah strategis untuk memperbaiki sistem pembelajaran agar lebih adaptif terhadap perkembangan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Rekonstruksi dilakukan karena pendidikan bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, seperti dominasi metode konvensional, rendahnya partisipasi peserta didik, keterbatasan media, dan evaluasi yang belum menyentuh seluruh aspek keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, pembelajaran perlu diarahkan pada pengembangan kurikulum yang inovatif, peningkatan kompetensi guru, penggunaan metode komunikatif, serta pemanfaatan teknologi digital agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

Selain itu, konsep rekonstruksi menekankan perubahan pendekatan dari *teacher centered* menjadi *student centered* sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mampu menggunakan bahasa Arab secara komunikatif. Evaluasi pembelajaran juga harus dilakukan secara komprehensif, tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga keterampilan berbahasa dan sikap peserta didik. Dengan demikian, rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah.

2. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab

Manajemen pendidikan bahasa Arab adalah proses pengelolaan seluruh komponen pembelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan bahasa Arab secara efektif dan efisien. Pengelolaan tersebut mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan

⁹ Muallim Wijaya, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori dan Praktik," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017: 34.

pengawasan atau evaluasi (*controlling*) terhadap seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, hingga penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan, manajemen pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada optimalisasi seluruh sumber daya yang tersedia agar proses pembelajaran berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, manajemen pembelajaran menjadi landasan utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.¹⁰

Dalam pembelajaran bahasa Arab, manajemen pembelajaran diarahkan pada pengembangan empat keterampilan berbahasa (*mahārah al-istimāʾ, al-kalām, al-qirāʾah, dan al-kitābah*) melalui pengelolaan pembelajaran yang terintegrasi. Guru bahasa Arab dituntut mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, memilih strategi dan metode yang komunikatif, memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, serta melaksanakan evaluasi autentik yang mampu mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara komprehensif. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan bahasa Arab sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola setiap tahapan pembelajaran secara profesional sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan mendukung tercapainya kompetensi komunikatif peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah.¹¹

Kaitannya dengan manajemen pembelajaran bahasa Arab, terlebih dahulu perlu dikemukakan secara umum apa itu konsep manajemen. Konsep manajemen merupakan suatu proses sistematis dalam mengatur, mengelola dan mengoordinasikan sumber daya

¹⁰ James A. F. Stoner, R. Edward Freeman, dan Daniel R. Gilbert Jr., *Management*, 6th ed (Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1995), 7; George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, IL: Richard D. Irwin, 1972), 5.

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 32–40; Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2009), 17–25

(manusia, uang, materi, dan waktu) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya berkaitan dengan dunia bisnis, tetapi juga diterapkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, organisasi sosial, hingga pemerintahan. Manajemen pada dasarnya berkaitan dengan cara merencanakan suatu kegiatan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan diawasi agar berjalan sesuai dengan tujuan. Menurut James Donnelly, “*management is the process by which individual and group effort is coordinated toward group goals*,” yakni manajemen adalah proses mengoordinasikan usaha-usaha individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama.¹² Definisi ini kemudian menjadi salah satu dasar berkembangnya konsep fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, leading, dan controlling*) dalam literatur manajemen modern. Donnelly memandang manajemen bukan hanya sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai proses sosial yang melibatkan kerja sama antarindividu dalam organisasi.¹³

Konsep manajemen Donnelly di atas, dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Arab, menunjukkan bahwa manajemen merupakan suatu proses mengoordinasikan berbagai upaya individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pandangan tersebut menegaskan bahwa manajemen tidak hanya dipahami sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai proses yang mengintegrasikan sumber daya manusia, sarana, metode, dan waktu agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks pendidikan, konsep tersebut mengandung makna bahwa seluruh komponen pembelajaran harus dikelola secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan

¹² Konsep manajemen dipahami sebagai proses yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Selengkapnya lihat Donnelly, J. H., Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M. *Fundamentals of Management: Functions, Behavior, Models* (Austin, Texas: Business Publications, Inc, 1971), 4-5.

¹³ Donnelly, J. H., Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M. *Fundamentals of Management: Functions, Behavior, Models*, 6.

pengendalian sehingga proses pembelajaran berlangsung secara terarah dan berorientasi pada hasil.

Konsep tersebut sangat relevan dengan manajemen pendidikan bahasa Arab di madrasah. Pendidikan bahasa Arab tidak cukup hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi memerlukan pengelolaan yang terencana mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, penyusunan tujuan pembelajaran, pengembangan perangkat ajar, pemilihan strategi dan media pembelajaran, hingga pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan. Guru bahasa Arab berperan sebagai manajer pembelajaran yang mengoordinasikan seluruh sumber daya pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan kompetensi *istimā'* (menyimak), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis) secara terpadu. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan bahasa Arab sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola setiap komponen pembelajaran secara efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik.¹⁴

Manajemen pembelajaran merupakan proses pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, manajemen pembelajaran diarahkan pada pengelolaan seluruh komponen pembelajaran, seperti guru, peserta didik, metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran. Menurut Sampiril Taurus

¹⁴ Dalam perspektif rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab, konsep Donnelly memberikan landasan bahwa keberhasilan pembelajaran merupakan hasil dari koordinasi yang sinergis antara kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru bahasa Arab, tenaga kependidikan, peserta didik, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi manajemen pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga mengoptimalkan kolaborasi, inovasi, dan pemanfaatan teknologi digital, seperti Learning Management System (LMS), Computer Based Test (CBT), media pembelajaran interaktif, serta sistem informasi akademik. Melalui pengelolaan yang terintegrasi tersebut, proses pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, mutu layanan pendidikan, dan pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan tuntutan pembelajaran di era digital. Selengkapnya, lihat Donnelly, J. H., Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M. *Fundamentals of Management: Functions, Behavior, Models*, 9.

Tamaji, manajemen pendidikan bahasa Arab mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pendidikan bahasa Arab memiliki karakteristik khusus dibandingkan pembelajaran bahasa asing lainnya karena bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama dan sumber ajaran Islam. Oleh sebab itu, pengelolaan pendidikan bahasa Arab memerlukan pendekatan yang integratif antara kemampuan linguistik dan pemahaman keislaman. Dalam praktiknya, manajemen pendidikan bahasa Arab harus memperhatikan empat keterampilan berbahasa, yaitu *mahārah al-istima'* (menyimak), *mahārah al-kalam* (berbicara), *mahārah al-qira'ah* (membaca), dan *mahārah al-kitabah* (menulis).¹⁵

Konsep manajemen pendidikan bahasa Arab juga tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Perencanaan dilakukan dengan menyusun tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas guru serta pengelolaan kelas. Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penerapan strategi dan metode pembelajaran, sedangkan pengawasan dilakukan melalui evaluasi hasil belajar peserta didik.¹⁶ Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan bahasa Arab menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik di madrasah. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan bahasa Arab harus dilakukan secara profesional agar mampu meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berbahasa Arab secara aktif maupun pasif.¹⁷

Konsep manajemen pembelajaran pada hakikatnya menempatkan proses pembelajaran sebagai suatu sistem yang harus

¹⁵ Slamet Riyadi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Semarang: Toha Putra 2022), 15.

¹⁶ Sampiril Taurus Tamaji, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab," *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 2018: 110.

¹⁷ Muhammad Anwar, "Konsep, Karakteristik dan Wilayah Kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab," *Al-Fathin*, Vol. 1, No. 1, 2018: 23.

dikelola secara terencana, terarah, dan berkesinambungan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, manajemen pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai proses pengendalian seluruh komponen pembelajaran yang saling berkaitan. Perencanaan pembelajaran menjadi tahap awal yang menentukan arah pembelajaran melalui penyusunan tujuan, materi, strategi, metode, media, dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran kemudian menjadi bentuk implementasi dari perencanaan tersebut, sedangkan pengorganisasian dan pengawasan berfungsi untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi alat untuk menilai efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, konsep manajemen pembelajaran memiliki karakteristik yang lebih kompleks karena bahasa Arab tidak hanya diposisikan sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan Islam. Oleh sebab itu, pengelolaan pendidikan bahasa Arab harus mampu mengintegrasikan aspek linguistik, pedagogik, dan religius secara seimbang. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola kelas, fasilitator, motivator, dan evaluator pembelajaran. Sementara itu, peserta didik menjadi subjek utama yang harus diberikan ruang aktif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Pandangan Sampiril Taurus Tamaji yang menekankan bahwa manajemen pendidikan bahasa Arab mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh keteraturan dan keterpaduan proses pembelajaran.¹⁸ Sistematis berarti setiap tahapan pembelajaran harus dirancang berdasarkan tujuan yang jelas, dilaksanakan dengan metode yang tepat, serta dievaluasi secara

¹⁸ Tampiril Taurus Tumaji, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab," <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/1084/648>: 110

berkelanjutan. Dalam hal ini, pendidikan bahasa Arab tidak dapat dilakukan secara spontan atau hanya berorientasi pada penyampaian materi semata, tetapi memerlukan manajemen yang profesional agar proses pembelajaran mampu menghasilkan kompetensi bahasa yang optimal.

Analisis tersebut menunjukkan bahwa rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan, terutama di madrasah, agar pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher centered*), melainkan lebih inovatif, komunikatif, dan berorientasi pada peserta didik (*student centered*). Dengan manajemen pembelajaran yang baik, proses pendidikan bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif, menciptakan suasana belajar yang aktif, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara praktis maupun akademis.

3. Manajemen Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Pendidikan bahasa Arab di madrasah tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu memahami teks keagamaan, tetapi juga agar mampu menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan bahasa Arab di madrasah harus dilakukan secara sistematis dan terencana.

Penelitian tentang manajemen pendidikan bahasa Arab menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran, kapasitas tenaga pengajar, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, serta dukungan kebijakan dan pendanaan. Penelitian yang dilakukan pada lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang baik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam konteks MAN 1 Kolaka, rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab menjadi penting untuk menjawab tantangan pembelajaran di era modern. Madrasah perlu melakukan inovasi dalam pengelolaan pembelajaran agar pendidikan bahasa Arab lebih

menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, penggunaan teknologi pembelajaran, serta peningkatan profesionalisme guru menjadi bagian penting dalam rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab di madrasah.

Analisis konsep tersebut menunjukkan bahwa madrasah memiliki peran strategis dalam mengembangkan pendidikan bahasa Arab sebagai bahasa agama sekaligus bahasa komunikasi. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab di madrasah harus dikelola secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, sarana prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Dalam konteks MAN 1 Kolaka, rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab menjadi kebutuhan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Rekonstruksi tersebut dapat dilakukan melalui inovasi kurikulum, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan peningkatan profesionalisme guru sehingga pendidikan bahasa Arab menjadi lebih interaktif, komunikatif, dan efektif.

Manajemen pendidikan bahasa Arab mencakup proses pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, pendidikan bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga pada kemampuan komunikasi peserta didik serta pemahaman nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan bahasa Arab harus dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan seluruh komponen pembelajaran, seperti guru, peserta didik, metode, media, materi, dan evaluasi.

Kajian pustaka juga menunjukkan bahwa rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Rekonstruksi dilakukan sebagai upaya pembaruan sistem pembelajaran agar lebih

relevan dengan kebutuhan peserta didik melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, penggunaan metode komunikatif, serta pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, perubahan pendekatan dari *teacher centered* menuju *student centered* menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

Dalam konteks MAN 1 Kolaka, rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Keberhasilan pendidikan bahasa Arab dipengaruhi oleh kualitas manajemen pembelajaran, profesionalisme guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab di madrasah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik sekaligus meningkatkan mutu pendidikan madrasah secara keseluruhan.

G. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis penelitian ini disusun berdasarkan teori-teori yang menjelaskan konsep manajemen pendidikan bahasa Arab sebagai suatu sistem, yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam mewujudkan pendidikan bahasa Arab yang efektif dan berkualitas di madrasah.

1. Teori Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab

Teori utama yang digunakan adalah teori George R. Terry mengenai fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, dan controlling/POAC*). Menurut Terry, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan manajer dalam melaksanakan keempat fungsi tersebut secara terpadu. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, fungsi POAC diterjemahkan ke dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran, pengorganisasian sumber belajar,

pelaksanaan pembelajaran yang komunikatif, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan.¹⁹

Manajemen pendidikan bahasa Arab merupakan suatu proses sistematis dalam mengelola seluruh komponen pembelajaran agar tujuan penguasaan kompetensi berbahasa Arab dapat tercapai secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Konsep ini mencakup perencanaan strategis, strukturisasi kegiatan, implementasi, serta mekanisme kontrol dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran—mulai dari perumusan tujuan, pengembangan kurikulum, penyediaan bahan ajar, pemilihan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, manajemen pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kebahasaan (*mahārah al-istimāʾ*, *al-kalām*, *al-qirāʾah*, dan *al-kitābah*), tetapi juga pada pembentukan sikap religius, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis melalui proses pembelajaran yang terencana, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta karakteristik peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan bahasa Arab menjadi landasan strategis dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Arab sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah.

Selain teori Terry, penelitian ini juga menggunakan konsep James H. Donnelly yang memandang manajemen sebagai proses bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²⁰ Dalam belajar dan mengajar bahasa Arab di madrasah, guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai manajer pembelajaran yang mengelola peserta didik, materi, media, metode, dan lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

¹⁹ George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, IL: Richard D. Irwin, Inc., 1977), 5.

²⁰ James H. Donnelly Jr., James L. Gibson, dan John M. Ivancevich, *Fundamentals of Management*, 10th ed (Boston: McGraw-Hill, 1998), 25.

Manajemen pendidikan bahasa Arab adalah suatu proses sistematis untuk mengoordinasikan seluruh komponen pembelajaran agar penguasaan kompetensi berbahasa Arab tercapai secara optimal, bermutu, dan berkesinambungan. Konsep ini meliputi perumusan kebijakan dan perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, implementasi program pembelajaran, serta pemantauan dan evaluasi menyeluruh atas aktivitas pembelajaran—mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan kurikulum dan penyusunan bahan ajar, pemilihan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga asesmen hasil belajar peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, manajemen pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kebahasaan (*mahārah al-istimāʾ*, *al-kalām*, *al-qirāʾah*, dan *al-kitābah*), tetapi juga pada pembentukan sikap religius, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis melalui proses pembelajaran yang terencana, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta karakteristik peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan bahasa Arab menjadi landasan strategis dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Arab sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah.

2. Teori Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal dalam manajemen pembelajaran. Teori ini mengacu pada pendapat Robert F. Mager yang menekankan pentingnya perumusan tujuan pembelajaran secara jelas sebagai dasar penyusunan materi, strategi, media, dan evaluasi.²¹

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, perencanaan mencakup:

- a. Analisis kebutuhan peserta didik
- b. Penyusunan tujuan pembelajaran

²¹ Robert F. Mager, *Preparing Instructional Objectives*, 3rd ed (Atlanta, GA: Center for Effective Performance, 1997), 25.

- c. Penyusunan modul ajar/RPP
- d. Penentuan materi bahasa Arab
- e. Pemilihan metode pembelajaran
- f. Penggunaan media pembelajaran
- g. Penyusunan instrumen penilaian.²²

Perencanaan yang baik menjadi dasar terciptanya pembelajaran yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Teori Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada teori *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan oleh John Dewey, serta teori konstruktivisme dari Jean Piaget dan Lev Vygotsky.²³

Menurut teori tersebut, pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), sehingga guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran diarahkan pada pengembangan empat keterampilan berbahasa (*Mahārāt al-Lughah*), yaitu:

- a. *Mahārah al-Istimā'* (menyimak)
- b. *Mahārah al-Kalām* (berbicara)
- c. *Mahārah al-Qirā'ah* (membaca)
- d. *Mahārah al-Kitābah* (menulis)

Pelaksanaan pembelajaran juga menekankan penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, pembelajaran kolaboratif, dan

²² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 39. Bandingkan dengan Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), 48.

²³ John Dewey, *Democracy and Education* (New York: Macmillan, 1916), 158. Bandingkan juga dengan Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence* (London: Routledge, 1950), 27. Baca juga Lev S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978), 90.

pendekatan komunikatif (*Communicative Language Teaching*) sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan kontekstual.

4. Teori Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada teori Benjamin S. Bloom, yang membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotor.²⁴

Selanjutnya, digunakan pula konsep *Authentic Assessment* yang dikembangkan oleh Grant Wiggins, yang menekankan bahwa penilaian harus mengukur kemampuan peserta didik melalui tugas-tugas nyata sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.²⁵

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, evaluasi dilakukan melalui:

- a. Tes lisan (*ikhtibār syafahī*)
- b. Tes tertulis (*ikhtibār tahrīrī*)
- c. Penugasan
- d. Portofolio
- e. Proyek
- f. Praktik berbicara
- g. Praktik membaca Al-Qur'an atau teks Arab
- h. Observasi sikap berbahasa.²⁶

²⁴ Benjamin S. Bloom, ed., *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I, Cognitive Domain* (New York: David McKay Company, 1956), 7–18.

²⁵ Grant Wiggins, *Educative Assessment: Designing Assessments to Inform and Improve Student Performance* (San Francisco: Jossey-Bass, 1998), 21–42.

²⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 45–82.

Dengan demikian, evaluasi tidak hanya mengukur penguasaan materi, tetapi juga keterampilan menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata.

H. Penelitian Terdahulu

Bagian ini adalah salah satu upaya peneliti dalam mengkaji studi perbandingan yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya, membantu menempatkan penelitian dalam konteks keilmuan, dan menegaskan orisinalitasnya. Pada bagian ini peneliti mengumpulkan dan merangkum berbagai hasil penelitian terdahulu—baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum—yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Berikut disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema kajian penulis.

Pertama, buku dengan judul *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, karya Ahmad Fikri Amrullah. Di dalam buku ini ditemukan kesimpulan secara analisis yang merumuskan bahwa manajemen menjadi sangat penting diterapkan dalam kegiatan pendidikan bahasa Arab sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terencana secara matang dan lebih mendisiplinkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab. Persamaan keduanya adalah sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab, menekankan urgensi manajemen. Baik karya Ahmmad Fikri Amrullah maupun penelitian ini, peneliti sama-sama menegaskan bahwa penerapan manajemen dalam pendidikan bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di mana keduanya memiliki orientasi yang sama, yakni menjadikan pendidikan bahasa Arab lebih terstruktur, efektif, dan terarah. Adapun perbedaannya ada pada ruang lingkup kajian yakni Ahmad Fikri Amrullah lebih fokus pada kajian teoretis – konseptual tentang manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, peneliti tidak hanya mengkaji secara teoretis, tetapi juga menelaah implementasi operasional di lembaga pendidikan khususnya di tingkat Madrasah Aliyah. Selain itu, perbedaan juga terletak pada pendekatan penelitian. Ahmad Fikri Amrullah menitikberatkan pada pembahasan konsep dan prinsip manajemen pembelajaran. Sementara peneliti mengkaji

penerapan manajemen dalam praktik pembelajaran nyata di lapangan. Dampak yang ditekankan Ahmad Fikri Amrullah lebih menyoroti pentingnya perencanaan dan kedisiplinan dalam pembelajaran melalui manajemen. Adapun peneliti menambahkan aspek bahwa penerapan manajemen pembelajaran juga berpengaruh pada peningkatan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

Kedua, buku yang berjudul *Manajemen pendidikan bahasa Arab dalam Paradigma Kurikulum Merdeka*, karya Nasarudin. Dalam buku ini ditemukan bahwa fokus kajiannya dirancang untuk penggunaan bahasa Arab dalam konteks manajemen dan administrasi pendidikan. Fokus kajian tersebut tampak memiliki kesamaan dengan hasil penelitian peneliti, yakni keduanya sama-sama menekankan pentingnya manajemen dalam pembelajaran bahasa Arab, sama-sama dalam konteks pendidikan bahasa Arab dalam ranah pendidikan. Di samping itu, perbedaannya adalah bahwa karya Nasaruddin bersifat teoretis dan berfokus pada manajemen serta administrasi pendidikan dalam Kurikulum Merdeka, sedangkan penelitian ini tidak hanya teoretis, tetapi juga operasional (praktis) dan berfokus pada peningkatan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik di MAN 1 Kolaka.

Ketiga, disertasi yang berjudul “Analisis Manajemen Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan” yang ditulis oleh Herman. Hasil keduanya sama-sama meneliti manajemen pendidikan bahasa Arab di madrasah, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, membahas aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, selain lokasi penelitian berbeda, yakni Herman meneliti di Darul Falah Enrekang, peneliti meneliti di MAN 1 Kolaka. Fokus kajian Herman lebih menekankan manajemen pembelajaran secara umum atau aspek tertentu, sedangkan peneliti lebih spesifik pada pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pengawasan serta kompetensi guru, penerapan manajemen pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka.

Keempat, penelitian yang dilakukan Eka Rohafni Rangkuti dengan judul *“Manajemen Pendidikan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Sekecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar,”* tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif pula. Adapun hasil penelitian Eka Rohafni Rangkuti adalah implementasi manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, melalui lima tahapan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi. Walaupun tahapan tersebut dilaksanakan tetapi masih belum sempurna sehingga hasilnya belum maksimal. Motivasi belajar peserta didik dalam pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tampak melalui siswanya yang sudah termotivasi meskipun belum menyeluruh. Hal ini terbukti pada saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung, tidak semua siswa menyimak guru.²⁷

Dari hasil penelitian Eka Rohafni Rangkuti tersebut ada persamaan dengan hasil penelitian peneliti. Adapun titik persamaan yang dimaksud adalah:

1. Persamaan pada objek yang diteliti, yakni bahwa keduanya sama-sama meneliti pada lembaga pendidikan.
2. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada penerapan metode pendekatan deskriptif kualitatif.
3. Di samping itu, dari aspek subjeknya, kedua penelitian ini sama-sama penelitiannya pada lembaga pendidikan keagamaan Islam.

Di samping persamaan tersebut, juga terdapat perbedaan keduanya, yakni:

1. Fokus penelitian sebelumnya terletak pada manajemen pendidikan bahasa Arab yang dapat memotivasi kegiatan belajar siswa. Sedangkan penelitian peneliti ini fokusnya pada

²⁷ Eka Rohafni Rangkuti, *“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar,” Disertasi* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 227.

penerapan manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka.

2. Di samping itu, penelitian Eka Rohafni Rangkuti dilakukan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sedangkan penelitian peneliti adalah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka.

Kelima, penelitian dengan judul “Manajemen Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Metode Role Playing Bagi Santri Kelas IV KMI Pondok Pesantren Al-Imam Wonogiri.” Penelitian ini dilakukan oleh Bukhari, mahasiswa Pascasarjana IAIN Surakarta tahun 2017. Penelitian ini mengangkat tema perencanaan pembelajaran keterampilan bahasa Arab menggunakan mode *Role Playing*, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan keterampilan bahasa Arab menggunakan mode *Role Playing*. Penelitian Bukhari memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti di mana kedua hasil penelitian sama-sama membahas manajemen pendidikan bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Selain memiliki kesamaan kajian, juga tentu terdapat perbedaan, yakni Bukhari dalam penelitiannya membahas manajemen pembelajaran keterampilan berbahasa Arab dengan *Role Playing* khususnya bagi santri kelas IV KMI Pondok Pesantren al-Imam Wonogiri.²⁸ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kolaka baik dari aspek pelaksanaannya, pengawasan dan evaluasi manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kolaka, dan faktor penghambat dan pendukung penerapan manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka.

Keenam, seorang peneliti yang bernama Muh. Ariadi Muslim tahun 2016 meneliti terkait dengan “Manajemen Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (Putra) Kediri NTB.” Hasil penelitian Muh. Ariadi Muslim memiliki kesamaan dengan hasil

²⁸ Bukhari, “Manajemen Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Metode Role Playing bagi Santri Kelas IV KMI Pontren Al-Imam Wonogiri,” *Disertasi* (Wonogiri: PPs UIN Suska Surakarta, 2017), 237.

penelitian peneliti, yakni kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis manajemen pembelajaran Bahasa Arab. Fungsi inti manajemen – perencanaan (RPP, Program Tahunan atau Semester), pengorganisasian (struktur kelas), implementasi (kurikulum dan pelaksanaan), serta evaluasi (hasil belajar peserta didik dan guru) – ditemukan mirip di pondok pesantren dan MAN. Tujuan bersama adalah meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembelajaran sistematis, termasuk kegiatan ekstrakurikuler seperti muhadatsah atau lomba bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah selain lokasi penelitian, Ariadi Muslim meneliti di Pondok Pesantren Nurul Hakim dengan kelas sorogan dan lingkungan *bi'ah Arabiyah* sedangkan lokasi peneliti adalah MAN 1 Kolaka, yang terintegrasi kurikulum nasional.²⁹

Ketujuh, Nandang Sarif Hidayat dalam penelitiannya disusun dalam bentuk artikel jurnal. Nandang sebagai salah seorang dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dalam penelitiannya mengungkapkan problematika pendidikan bahasa Arab linguistik, nonlinguistik dan sosio-kultural. Hasil penelitian Nandang Sarif Hidayat ini adalah terdapat keidentikan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni pembahasan yang mengemukakan manajemen pembelajaran bahasa Arab.³⁰ Persamaan dengan penelitian penulis adalah kedua penelitian berbagi fondasi pada tantangan pembelajaran bahasa Arab, di mana problematika Nandang menjadi “masalah akar” yang diatasi melalui manajemen. Sedangkan pada penelitian ini manajemen menciptakan hubungan kausal, identifikasi hambatan melalui solusi struktural. Keduanya bersifat deskriptif, berbasis konteks pendidikan Islam (madrasah), dan

²⁹ Muh. Ariadi Muslim, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (Putra) Kediri NTB” *Disertasi* (Surakarta: PPs UIN Surakarta, 2016), 272.

³⁰ Nandang Sarif Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam*, No 1 Vol 37, Januari-Juni; Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 86

menekankan efisiensi proses belajar untuk hasil yang optimal. Adapun perbedaannya, Nandang Sarif Hidayat dalam penelitiannya lebih mengklasifikasikan hambatan dari aspek linguistik atau nonlinguistik dengan pendekatan teoretis-analitis, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pelaksanaan manajemen pendidikan bahasa Arab dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka.

Untuk lebih rincinya, persamaan dan perbedaan yang ada dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini

No.	Peneliti/Penulis dan Judul	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Ahmad Fikri Amrullah, Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab	Sama-sama membahas manajemen pendidikan bahasa Arab dan menekankan pentingnya penerapan fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Ahmad Fikri Amrullah lebih menitikberatkan pada kajian dan konseptual dan manajemen kurikulum, sedangkan penelitian ini mengkaji implementasi empiris manajemen pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka serta merekonstruksi model manajemen pembelajaran yang lebih integratif dan berbasis digital.
2	Nasarudin, Manajemen pendidikan bahasa	Sama-sama membahas manajemen	Penelitian Nasarudin berfokus pada kajian teoretis dalam

	Arab dalam Paradigma Kurikulum Merdeka	pendidikan bahasa Arab dalam konteks pendidikan dan pentingnya pengelolaan pembelajaran yang efektif.	implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan penelitian ini fokus pada mengembangkan model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab berdasarkan kondisi empiris di madrasah.
3	Herman , Analisis Manajemen pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Enrekang	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta mengkaji Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.	Herman meneliti pada lingkungan pondok pesantren dengan fokus analisis manajemen pembelajaran, sedangkan penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kolaka dengan tambahan kajian pengawasan, rekonstruksi model, serta integrasi teknologi digital dalam manajemen pembelajaran.
4	Eka Rohafni Rangkuti (2019) , Manajemen pendidikan bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan meneliti penerapan manajemen pendidikan bahasa Arab pada Madrasah Aliyah.	Penelitian Eka berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab melalui aspek perencanaan, pelaksanaan,

			pengawasan, evaluasi, serta pengembangan model pembelajaran berbasis digital.
5	Bukhari (2017), Manajemen Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Metode Role Playing Bagi Santri Kelas IV KMI Pondok Pesantren Al-Imam Wonogiri	Sama-sama mengkaji manajemen pendidikan bahasa Arab dengan pendekatan kualitatif.	Bukhari memfokuskan penelitian pada penggunaan metode Role Playing untuk keterampilan berbahasa Arab di pesantren, sedangkan penelitian ini mengkaji keseluruhan sistem manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri serta menghasilkan model rekonstruksi yang aplikatif.
6	Muh. Muslim (2016), Manajemen pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri NTB	Sama-sama meneliti fungsi manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan kualitatif.	Ariadi Muslim meneliti lingkungan pesantren dengan sistem bi'ah lughawiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada madrasah formal yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka dan memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari rekonstruksi manajemen pembelajaran.

7	Nandang Sarif Hidayat, Problematika pendidikan bahasa Arab (artikel jurnal)	Sama-sama membahas pendidikan bahasa Arab pada lembaga pendidikan Islam dan mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran.	Penelitian Nandang lebih menitikberatkan pada analisis problematika linguistik, nonlinguistik, dan sosial-kultural, sedangkan penelitian ini mengembangkan solusi melalui rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan digitalisasi pembelajaran.
---	---	--	--

Gambar 1.1



Sintesis Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian telah mengkaji manajemen pendidikan bahasa Arab dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan menegaskan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*). Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya belum mengembangkan model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab yang bersifat integratif, adaptif terhadap Kurikulum Merdeka, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari sistem pengelolaan pembelajaran. Selain itu, aspek pengawasan akademik, integrasi media digital, dan pengembangan model konseptual berdasarkan kondisi empiris di madrasah belum banyak dibahas secara komprehensif.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelti*), yaitu menawarkan rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis integratif dan digital di MAN 1 Kolaka yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara terpadu. Model ini diharapkan menjadi alternatif pengembangan manajemen pendidikan bahasa Arab yang lebih efektif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di madrasah pada era transformasi digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa manajemen pembelajaran yang terstruktur dan adaptif merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab di madrasah, khususnya di MAN 1 Kolaka.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian ini sesuai dengan fakta di lapangan. Adapun subjek penelitian ini tertuju pada manajemen atau pengelolaan pendidikan bahasa Arab peserta didik di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Penelitian lapangan ini bersifat kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,³¹ sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian semacam ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang menganalisis dan menggambarkan hasil penelitian secara subjektif dan detail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini dirancang untuk mengumpulkan, mereduksi, dan menganalisis data, serta menyajikannya dalam bentuk narasi deskriptif.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam disertasi ini adalah manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, yang dikaji secara komprehensif melalui empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan serta evaluasi (*controlling*) dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada kondisi empiris pelaksanaan manajemen pembelajaran, berbagai permasalahan yang dihadapi, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta upaya rekonstruksi model manajemen pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, integratif, dan berbasis digital sesuai dengan kebutuhan madrasah.

³¹ Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Edisi Terbaru; Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 36.

Secara lebih rinci, objek penelitian meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab, meliputi analisis kebutuhan peserta didik, penyusunan tujuan pembelajaran, pengembangan perangkat ajar (modul ajar/RPP), pemilihan metode, media, serta strategi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, meliputi implementasi kegiatan pembelajaran di kelas, penggunaan pendekatan komunikatif, pemanfaatan teknologi digital, interaksi guru dan peserta didik, serta pengelolaan kelas.
3. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab, meliputi perencanaan, pelaksanaan, teknik, instrumen, dan tindak lanjut penilaian hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk keterampilan berbahasa Arab (*istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*).
4. Pengawasan (supervisi) pembelajaran bahasa Arab, meliputi supervisi akademik kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan pengawas madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru serta mutu pembelajaran.
5. Rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab, yaitu penyusunan model konseptual manajemen pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan, pembelajaran bahasa Arab, teknologi digital, dan penguatan nilai-nilai keislaman sehingga dapat menjadi model yang adaptif terhadap perkembangan pendidikan abad digital.

Dengan demikian, objek utama penelitian ini adalah proses manajemen pembelajaran bahasa Arab, sedangkan subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru bahasa Arab, peserta didik, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka. Pemisahan antara objek dan subjek penelitian ini penting agar fokus penelitian tetap diarahkan pada proses manajerial pembelajaran, bukan semata-mata pada karakteristik lembaga pendidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi sering disebut sebagai penelitian pendahuluan, yakni meneliti secara cermat dan analitis tentang manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka.

Dalam hubungannya dengan penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati langsung ataupun tidak langsung tentang manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka yang kemudian dianalisis berdasarkan studi temuan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan bahasa Arab pada siswa kelas XI dan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kolaka Kabupaten Kolaka.

b. Metode Interview

Metode interview yang sering disebut dengan metode wawancara adalah suatu kegiatan berupa tanya jawab yang dilakukan peneliti terhadap informan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan daftar pertanyaan pada responden secara lisan. Peneliti dalam kegiatan wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilaksanakan melalui kajian dan *review* terhadap dokumen yang meliputi undang-undang, peraturan pemerintah, informasi tertulis (dokumen) tentang madrasah dan dokumen lain yang terkait atau yang relevan untuk digunakan dalam melengkapi data penelitian.

4. Teknik Pengujian Data dan Mitigasi Bias Penelitian

a. Teknik Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian data bertujuan guna memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas, konsistensi, dan keabsahan tinggi sehingga temuan penelitian

dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengujian data tidak hanya dilakukan pada tahap akhir penelitian, tetapi berlangsung secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti perlu menerapkan berbagai teknik validasi agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi empiris yang terjadi di lapangan.

Teknik pengujian data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria keabsahan data yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yaitu *credibility* (kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (konfirmasiabilitas).³²

1) Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Untuk meningkatkan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut.

- a) Triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru bahasa Arab, peserta didik, dan dokumen madrasah
- b) Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta angket sehingga diperoleh informasi yang saling menguatkan.
- c) Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda sehingga dapat diketahui konsistensi jawaban informan.
- d) *Member checking*, yaitu mengembalikan hasil transkrip maupun interpretasi data kepada informan untuk

³² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2020), 27.

memperoleh konfirmasi bahwa hasil tersebut telah sesuai dengan maksud yang disampaikan.

- e) Perpanjangan keikutsertaan (*prolonged engagement*), yaitu peneliti berada di lokasi penelitian dalam waktu yang memadai sehingga mampu memahami budaya organisasi madrasah, karakter informan, dan dinamika pendidikan bahasa Arab secara lebih mendalam.
- f) Peningkatan ketekunan (*persistent observation*) dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran secara berulang sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

2) Keteralihan (*Transferability*)

Transferability menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Untuk memenuhi aspek ini, peneliti menyajikan deskripsi yang rinci (*thick description*) mengenai lokasi penelitian, karakteristik informan, proses pembelajaran bahasa Arab, budaya organisasi madrasah, serta konteks sosial yang melatarbelakangi penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat menilai sendiri tingkat keterterapan hasil penelitian pada konteks yang berbeda.

3) Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability berkaitan dengan konsistensi proses penelitian. Untuk menjamin aspek ini, seluruh tahapan penelitian didokumentasikan secara sistematis mulai dari penyusunan proposal, penyusunan instrumen, proses pengumpulan data, reduksi data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Selain itu, dilakukan audit terhadap proses penelitian melalui pembimbing atau pakar metodologi sehingga seluruh prosedur penelitian dapat ditelusuri kembali.

4) Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas menunjukkan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data empiris dan bukan merupakan

hasil subjektivitas peneliti. Oleh karena itu, seluruh interpretasi penelitian selalu didasarkan pada bukti lapangan berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, foto kegiatan, serta dokumen resmi madrasah. Selain itu, peneliti menyimpan seluruh catatan lapangan (*field notes*), rekaman wawancara, transkrip, dan dokumen pendukung sebagai bukti proses penelitian.

b. Mitigasi Bias Penelitian

Mitigasi bias dalam pendidikan bahasa Arab adalah upaya sistematis yang dilakukan untuk meminimalkan berbagai bentuk penyimpangan yang dapat memengaruhi objektivitas, keadilan, dan efektivitas proses pembelajaran. Bias dapat muncul dalam berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran yang kurang mempertimbangkan keragaman kemampuan awal peserta didik, penggunaan metode yang cenderung berpusat pada guru, pemanfaatan media pembelajaran yang tidak merata, hingga pelaksanaan evaluasi yang lebih menekankan aspek kognitif dibandingkan keterampilan berbahasa secara komprehensif. Oleh karena itu, mitigasi bias dilakukan melalui penyusunan perencanaan pembelajaran yang berbasis analisis kebutuhan peserta didik, penerapan strategi pembelajaran yang inklusif dan *diferensiatif*, penggunaan media pembelajaran yang beragam serta berbasis teknologi, penerapan penilaian autentik yang mengukur keterampilan *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* secara proporsional, serta pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan. Dengan demikian, proses pendidikan bahasa Arab dapat berlangsung secara objektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik sesuai dengan prinsip keadilan, kualitas, dan pemerataan layanan pendidikan.

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan munculnya berbagai bentuk bias yang dapat memengaruhi proses maupun hasil penelitian.

Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi bias agar temuan penelitian tetap objektif, kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan.

1) Bias Peneliti (*Researcher Bias*)

Bias peneliti dapat muncul akibat pengalaman, keyakinan, maupun harapan peneliti terhadap hasil penelitian. Untuk meminimalkan bias tersebut, peneliti menerapkan reflektivitas (*reflexivity*) dengan melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan terhadap asumsi, nilai, dan persepsi pribadi selama proses penelitian. Peneliti juga menggunakan catatan reflektif (*reflexive journal*) sebagai media untuk mendokumentasikan proses berpikir dan pengambilan keputusan selama penelitian berlangsung.

2) Bias Informan (*Participant Bias*)

Bias informan dapat terjadi ketika responden memberikan jawaban yang dianggap paling baik atau sesuai dengan harapan peneliti (*social desirability bias*). Untuk mengurangi hal tersebut, peneliti menjamin kerahasiaan identitas informan, membangun hubungan yang baik (*rapport*), menggunakan pertanyaan terbuka, serta melakukan verifikasi melalui triangulasi sumber dan dokumen.

3) Bias Seleksi Data (*Selection Bias*)

Bias seleksi dapat terjadi apabila peneliti hanya memilih data yang mendukung asumsi awal. Untuk menghindari kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria ilmiah yang telah ditetapkan sejak awal serta tetap memperhatikan data-data yang bertentangan (*negative case analysis*) agar interpretasi menjadi lebih komprehensif.

4) Bias Interpretasi (*Interpretation Bias*)

Bias interpretasi terjadi ketika peneliti memberikan makna terhadap data berdasarkan persepsi pribadi. Oleh karena itu, setiap interpretasi selalu dibandingkan dengan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, teori yang relevan,

serta dikonfirmasi kembali kepada informan melalui proses *member checking*.

5) Bias Instrumen

Walaupun instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, penelitian ini juga menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, angket, dan studi dokumentasi. Untuk meminimalkan bias instrumen, seluruh instrumen disusun berdasarkan indikator teoretis, divalidasi oleh ahli (*expert judgment*), kemudian diuji keterbacaan sebelum digunakan dalam penelitian lapangan.

6) *Audit Trail*

Sebagai bentuk mitigasi bias secara menyeluruh, peneliti menerapkan *audit trail*, yaitu dokumentasi lengkap mengenai seluruh proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan kesimpulan. Dokumentasi tersebut memungkinkan pihak lain melakukan penelusuran terhadap proses penelitian sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas hasil penelitian.

Berdasarkan teknik pengujian data dan strategi mitigasi bias tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang memiliki tingkat kredibilitas, konsistensi, objektivitas, dan validitas ilmiah yang tinggi. Dengan demikian, model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab yang dikembangkan benar-benar didasarkan pada kebutuhan empiris di lapangan serta dapat dijadikan rekomendasi ilmiah bagi pengembangan manajemen pendidikan bahasa Arab di madrasah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah mengorganisasi data. Kemudian data yang diperoleh dikumpul dan diorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Proses analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui tiga tahap, yakni:

a. Reduksi Data

Sugiyono mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³³ Jadi, reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan atau objek penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah data yang telah direduksi akan disajikan dengan teks yang bersifat narasi lalu direkapitulasi, sehingga mudah dipahami peristiwa yang terjadi lalu merencanakan kerja selanjutnya.³⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dirumuskan setelah melakukan tahapan reduksi dan penyajian data secara induktif untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Jadi, penarikan kesimpulan dilakukan dengan analisis induktif, yaitu pembahasan dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian disimpulkan melalui hal yang bersifat umum.

6. Pengujian Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data (*data trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria teknik pemeriksaan yakni 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*).³⁵

Keempat pengujian di atas yang paling utama adalah uji kredibilitas data, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif. Pengujian keabsahan data dilakukan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2009), 338.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi; Cet. 37; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 174.

dengan menerapkan teknik triangulasi untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian. Menurut Sugiyono, triangulasi teknik didefinisikan sebagai penggunaan beragam metode pengumpulan data secara simultan pada satu sumber data yang sama. Dalam penelitian ini, penerapan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang objektif dan ilmiah.³⁶ Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, yakni perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, analisis kasus, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan *member check*.

Dalam penelitian ini, ada tiga bentuk teknik triangulasi yang digunakan, yakni:

- a. Teknik triangulasi sumber, yakni pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Contohnya, wawancara siswa, wawancara guru dan dokumen madrasah. Hal ini dilakukan untuk melihat informasi konsisten antar sumber.
- b. Teknik triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk topik yang sama, misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan data tidak bias dari satu metode saja.
- c. Triangulasi waktu, mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, misalnya pagi, siang, sore hari dan bahkan hari berbeda. Hal ini dilakukan untuk menguji kestabilan data apakah berubah tergantung waktu.

Data diperoleh dengan tiga teknik triangulasi tersebut, misalnya data diperoleh dari wawancara dengan salah satu informan yang memberikan data bahwa “saya biasanya membuat RPP di awal semester, tetapi terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi siswa

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

di kelas. Banyak siswa masih kesulitan kosakata, jadi saya sering menggunakan metode hafalan dan permainan.”

Dari data tersebut kemudian dilakukan pengodean atau *coding* yang kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi (*axial coding*). Adapun *coding* yang dimaksud dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.3. Tabel *Coding* (Pengodean Terbuka atau *Opening Coding*)

No	Kutipan Data	Kode (Code)	Keterangan
1	Membuat RPP di awal semester	Perencanaan awal	Aktivitas perencanaan pembelajaran
2	Menyesuaikan dengan kondisi siswa	Adaptasi pembelajaran	Fleksibilitas guru
3	Siswa kesulitan kosakata	Kendala kosakata	Hambatan belajar
4	Metode hafalan	Strategi hafalan	Metode pembelajaran
5	Permainan dalam pembelajaran	Metode permainan	Variasi metode

Selanjutnya, tabel *coding* di atas dikelompokkan kode-kode menjadi kategorisasi yang lebih besar, sebagaimana tampak dalam tabel berikut:

Tabel 1.4. Kelompok Kode Kategorisasi

Kategori	Kode yang Termasuk	Penjelasan
Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan awal	Kegiatan menyusun RPP
Pelaksanaan Pembelajaran	Adaptasi pembelajaran	Penyesuaian saat mengajar
Kendala Pembelajaran	Kendala kosakata	Kesulitan siswa
Strategi Pembelajaran	Strategi hafalan, Metode permainan	Cara guru mengajar

Dengan demikian, manajemen pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka tergolong pembelajaran adaptif strategis yang dapat

mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab bagi peserta didik. Hal ini karena guru merencanakan pembelajaran tetapi tetap fleksibel menyesuaikan kondisi peserta didik. Guru bahasa Arab menggunakan metode hafalan dan permainan untuk mengatasi keterbatasan kosakata peserta didik.

J. Sistematika Pembahasan

Kajian ini merupakan analisis deskriptif yang membahas tentang “manajemen dan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka di Kabupaten Kolaka dengan sistematika pembahasan berikut:

Bab pertama sebagai bab pendahuluan. Di dalamnya membahas latar belakang masalah, kemudian diikuti dengan *research gap* dan novelty, lalu rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Pada bab ini juga dibahas tentang kajian pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua sebagai bab tentang implementasi manajemen pembelajaran Bahasa Arab. Pada bab ini bahasannya diawali dari profil MAN 1 Kolaka, yang kemudian diikuti dengan bahasan fungsi-fungsi manajemen, tujuan manajemen, pendidikan bahasa Arab, manajemen pembelajaran bahasa Arab, dan kerangka konseptual.

Bab ketiga adalah bab yang membahas rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah. Oleh karena itu, uraian bab ini menitikberatkan kajiannya pada problematika manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah, rekonstruksi model manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah, dan desain model rekonstruksi manajemen pembelajaran.

Bab keempat sebagai bab yang membahas manajemen pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka. Oleh karena itu, di dalamnya dipaparkan deskripsi hasil penelitian yang bahasannya meliputi kondisi empiris manajemen pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kolaka yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran, konsep rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab berbasis integratif dan digital yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan temuan

empiris di MAN 1 Kolaka, dan model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab yang dikembangkan dapat diimplementasikan dan direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas serta mutu pembelajaran di Madrasah. Setelah itu, dilanjutkan dengan kajian utamanya pada subbab pembahasan terkait dengan hal tersebut, baik kondisi empiris manajemen pembelajaran bahasa Arab, konsep rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab berbasis integratif dan digital, diteruskan dengan temuan empiris di MAN 1 Kolaka, model rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab. Dibahas juga temuan penelitian dan kebaruan (novelti) berupa temuan utama penelitian, kebaruan konsep manajemen pembelajaran bahasa Arab, dan kebaruan praktis dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab.

Bab kelima sebagai bab penutup, di dalamnya juga dibahas tentang beberapa kesimpulan, beberapa saran dan implikasi penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah yang mengambil studi kasus di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka pada dasarnya telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 dan transformasi digital. Pada aspek perencanaan, guru telah menyusun perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka melalui modul ajar, capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran, tetapi belum seluruhnya didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik, diferensiasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital secara sistematis. Pada aspek pelaksanaan, pembelajaran telah menggunakan berbagai pendekatan komunikatif, kontekstual, dan media digital, tetapi intensitas pemanfaatan teknologi masih bergantung pada kompetensi guru dan belum terintegrasi dalam suatu sistem pembelajaran digital yang komprehensif. Evaluasi pembelajaran telah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, tetapi masih lebih dominan berorientasi pada hasil belajar kognitif sehingga penilaian autentik terhadap keterampilan berbahasa (*istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*) belum optimal. Sementara itu, pengawasan pembelajaran telah dilaksanakan oleh kepala madrasah melalui supervisi akademik, tetapi lebih banyak berfokus pada aspek administratif dibandingkan pembinaan profesional secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian yang menunjukkan bahwa manajemen pendidikan bahasa Arab memerlukan penguatan pada aspek integrasi, supervisi, dan evaluasi berkelanjutan agar lebih efektif.

2. Berdasarkan kondisi empiris tersebut, penelitian ini berhasil merekonstruksi model manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis kolaboratif, kontekstual-integratif digital sebagai model konseptual yang mengintegrasikan fungsi manajemen pembelajaran dengan pendekatan pedagogis modern dan teknologi digital. Model rekonstruksi ini dibangun melalui enam komponen utama, yaitu: (a) analisis kebutuhan peserta didik dan lingkungan belajar, (b) perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, pembelajaran kontekstual, dan teknologi digital, (c) pelaksanaan pembelajaran yang aktif, komunikatif, kolaboratif, dan berbasis media digital, (d) evaluasi autentik yang mengukur secara komprehensif empat keterampilan berbahasa Arab, (e) pengawasan akademik yang berorientasi pada pembinaan profesional guru berbasis data digital, serta (f) perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui refleksi, kolaborasi MGMP, dan pemanfaatan sistem informasi pembelajaran. Model ini menempatkan teknologi bukan hanya sebagai media pembelajaran, tetapi sebagai instrumen manajemen yang menghubungkan guru, peserta didik, kepala madrasah, dan orang tua dalam mendukung efektivitas pembelajaran.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab tidak hanya mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat kualitas pengelolaan pembelajaran secara menyeluruh. Model yang dikembangkan menjadi alternatif konseptual sekaligus praktis bagi madrasah dalam mengembangkan sistem pendidikan bahasa Arab yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan pendidikan modern tanpa mengabaikan karakteristik dan nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, model rekonstruksi yang dihasilkan memiliki potensi untuk direplikasi dan dikembangkan pada madrasah lain dengan melakukan

penyesuaian terhadap kondisi, budaya organisasi, serta karakteristik masing-masing lembaga pendidikan.

4. Implementasi model rekonstruksi menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif, adaptif, kolaboratif, kontekstual dan akuntabel. Integrasi sistem digital, seperti absensi digital yang terhubung dengan guru, peserta didik, kepala madrasah, dan orang tua, memperkuat fungsi pengawasan, meningkatkan kedisiplinan peserta didik, mempercepat komunikasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penguatan kolaborasi melalui MGMP memungkinkan penyusunan perangkat ajar, pengembangan media digital, penyusunan instrumen evaluasi autentik, dan peningkatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, model rekonstruksi yang dikembangkan tidak hanya menyempurnakan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran, tetapi juga menghasilkan paradigma baru pengelolaan pembelajaran bahasa Arab yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan pendidikan abad ke-21. Model ini layak direkomendasikan sebagai alternatif pengembangan manajemen pendidikan bahasa Arab pada madrasah lain yang memiliki karakteristik serupa.
5. Inti (*grand conclusion*) disertasi ini adalah bahwa rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kolaka menghasilkan model manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis kolaboratif, kontekstual-integratif digital, yaitu model yang mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi digital, kolaborasi MGMP, serta keterlibatan orang tua melalui sistem informasi digital sehingga mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, mutu, dan akuntabilitas pendidikan bahasa Arab di madrasah.

Gambar 5.1



B. Saran

Dengan selesainya penyusunan hasil penelitian maka berikut beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pembahasan penelitian:

- ## 1. Bagi Guru Bahasa Arab di MAN 1 Kolaka

Guru bahasa Arab di MAN 1 Kolaka diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan digital dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab. Guru perlu mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis kebutuhan peserta didik dengan memanfaatkan media serta platform digital secara terintegrasi. Selain itu, guru diharapkan menerapkan model pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan kolaboratif agar peserta didik lebih termotivasi serta mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

- ## 2. Saran bagi Madrasah

Pihak madrasah diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pengembangan manajemen pembelajaran bahasa Arab melalui penyediaan sarana dan prasarana digital, pelatihan guru, serta penguatan supervisi akademik berbasis

mutu. Madrasah juga perlu membangun sistem pembelajaran yang integratif antara penguatan kompetensi bahasa, teknologi digital, dan nilai-nilai keislaman sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

3. Saran bagi pembaca secara umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan bagi pembaca, khususnya praktisi pendidikan, akademisi, dan pemerhati pendidikan Islam, mengenai pentingnya rekonstruksi manajemen pendidikan bahasa Arab yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan modern. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya peningkatan efektivitas dan mutu pembelajaran di madrasah.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang madrasah yang berbeda maupun pada konteks lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji efektivitas implementasi model rekonstruksi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis integratif dan digital melalui pendekatan kualitatif deskriptif sehingga diperoleh model yang lebih komprehensif, aplikatif, dan relevan dengan dinamika pendidikan masa depan.

C. Implikasi Penelitian

Dengan selesainya kegiatan penelitian yang berakhir dengan disusunnya hasil penelitian ini, maka kemudian dapat:

1. Penelitian ini berimplikasi pada perlunya pengembangan perencanaan pembelajaran bahasa Arab yang lebih integratif, adaptif, dan berbasis digital di MAN 1 Kolaka melalui penyusunan perangkat pembelajaran, modul ajar, media interaktif, dan pemanfaatan platform pembelajaran daring yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan kurikulum madrasah.

2. Penelitian ini berimplikasi pada penerapan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang lebih aktif, komunikatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi digital sehingga guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memanfaatkan media digital, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, dan kelas virtual untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik.
3. Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan sistem evaluasi pendidikan bahasa Arab berbasis autentik dan digital yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga kemampuan praktik berbahasa, proyek, portofolio, dan keterampilan komunikasi peserta didik melalui penggunaan instrumen penilaian yang lebih komprehensif dan terstandar.
4. Penelitian ini berimplikasi pada penguatan sistem pengawasan dan supervisi akademik yang lebih berkelanjutan, partisipatif, dan berorientasi pada mutu melalui monitoring, pendampingan, serta evaluasi pendidikan bahasa Arab secara sistematis guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di madrasah.
5. Penelitian ini juga berimplikasi pada pentingnya peningkatan kompetensi profesional dan digital guru bahasa Arab melalui pelatihan, *workshop*, dan pengembangan berkelanjutan agar guru mampu menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan pendidikan di era perkembangan teknologi pendidikan sekarang ini.
6. Penelitian ini berimplikasi pada perlunya dukungan kebijakan madrasah dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis digital, penguatan budaya akademik, serta pengembangan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan kondusif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- A. Suhendi, 2018. *Pengawasan Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Rajawali Press.
- Abd. Razak, 2020. *Metodologi Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah*. Cet. I; Banda Aceh: Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadis Asia Tenggara.
- Abd. Rohman, 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. I; Malang: Inteligensia Media.
- Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Malang: UIN Maliki Press.
- Abdul Hamid, 2010. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media*, Malang: UIN Maliki Press.
- _____. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* Malang: UIN Maliki Press.
- Abdul Majid, 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Wahab, Muhib, 2008. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Abdul Wahid, Ramli. 2012. *Studi Ilmu Bahasa Arab*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah; Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Anis, Ibrahim, 2004 *al-Mu'jam al-Wasit*. Kairo: Majma' al-Lughah al-'Arabiyah al-Mishriyah.
- Anwar, Muhammad. 2018. "Konsep, Karakteristik dan Wilayah Kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab," *Al-Fathin*, Vol. 1, No. 1.
- Arifin, Muzayyin. 2010. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- _____. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar, 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Attas, S.M.N. 2012. *Konsep Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azra, Azyumardi, 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Kencana.
- Azis Abdul, Nurdin Matri. 2010. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Yogyakarta, Trass Press.

- Azis Abdul, Wamuna. 2011 *Metode Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Trass Press.
- Azis Abdul, Basrin Melamba. 2011. *Peradaban Mekongga Sejarah Sosial Politik dan Ekonomi*, Yogyakarta, Trass Press.
- Baharuddin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Batmang, Abdul Azis. 2025. *Sosiolingustik Bahasa Arab Slang di Indonesia*, Kendari Sulqa Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2006. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Donnelly, J. H., Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M. 1971. *Fundamentals of Management: Functions, Behavior, Models* (Austin, Texas: Business Publications, Inc.
- Efendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Evertson, Carolyn M. & Edmund T. Emmer. 2013. *Classroom Management for Elementary Teachers*. Boston: Allyn & Bacon.
- Fattah, Nanang. 2012. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzan, Abdurrahman. 2004. *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allim al-Lughah al-Arabiyah li Ghairi al-Natigin Biha (al-Janib al-Nazhari)*. Kuwait: Mu'assasah al-Waqf al-Islami.
- Freire, Paulo. 2011. *Pendidikan Kaum Tertindas* (Edisi Indonesia oleh Utomo Dananjaya), Jakarta: LP3ES.

- Ghayialin, Musthafa. 2005. *Jami' ad-Durus al-'abiyah* Jilid 1; Beirut: Dar al-kutub al'ilmiah.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Husaini, Usman. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Ivancevich, John M., James H. Donnelly Jr., dan James L. Gibson, 1989. *Management*. Edisi 7th; Homewood, Illinois: BPI/Irwin.
- Jamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Rineka Cipta.
- Kambey, Daniel C., 2006. *Landasan Teori Administrasi/Manajemen*. Manado: Tri Ganesha Nusantara.
- Kaufman, Roger A. 1972. *Educational System Planning*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- _____. 2020. *Kebijakan Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- _____. *Pedoman Pengawasan Pembelajaran Madrasah*. Jakarta: Kemenag.

- Khauliy, Muhammad Ali. 1981. *Qamus al-Tarbiyah, Inggris – Arab*. Beirut: Dar al-Ilm li al-Malain.
- Koontz, H. and C. O'Donnell. 1972. *Principle of Management*. New York: McGraw-Hill.
- Kunandar, 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lickona, Thomas. 1991., *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- M. Amin, 2020. *Strategi Pengawasan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Machali, Imam dan Muhajir. 2012. *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Anca Pustaka.
- Makmun, Abin Syamsyudin. 2010, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung, Pustaka Eduka.
- Margono S., 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edisi Terbaru; Jakarta: Rineka Cipta.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Cet. I; Bandung: Refika Aditama.
- Misri, A., 2015. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 1(1), 1-10.
- Moleong, Lexy J., 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi; Cet. 37; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. 2009. *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.

- Mujawar, Muhammad Sholahuddin. 1980. *Tadris al-Lughah al-Arabiyah bil Marhalah al-Ibtidaiyah*. Kuwait: Dar al-Qolam.
- Muliana, dkk., 2020 *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mulyasa, E., 2001. *Manajemen Berbasis Madrasah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2002. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Edisi Pertama; Cetakan I; Jakarta: Kencana.
- _____. 2017. *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Muslim, Muh. Ariadi. 2016. *Manajemen Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (Putra) Kediri NTB. "Disertasi,"* Surakarta: PPs UIN Surakarta.
- Mustari, Mohamad. 2019. *Manajemen Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- N. Rahman. 2021. *Integrasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Press.

- Nashar. 2010. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Pres.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- NK., Rostiyah. 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Nuryadin, Riyan, dkk., 2024. "Systematic Literature Review: Strategi Pendidikan Bahasa Arab Ilmu Sharaf Berdasarkan Teori Pembelajaran Terpadu," *JPPI*, Vol. 4, No. 4.
- Pemerintah RI. 2006. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Serta UU RI. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Pemerintah RI., *Undang-Undang Republik Indoneisa Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desains Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta: Diva Press.
- Qomar, M. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis, 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramli, Kaharuddin. 2019. *Pendidikan Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*. Cet. I; Makassar: Gunadarma Ilmu.

- Riyadi, Slamet. 2022. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Toha Putra.
- Rogers, Carl R. 1969. *Freedom to Learn*. Columbus: Merrill.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Rusman, 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A., 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saleh, Abdurrahman. 2001., *Penyelenggaraan Madrasah*. Cet. II; Jakarta: Dharma Bakti.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A.M., 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

- Suhardan, Dadang. 2012. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyono dan Hariyono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahatah, Hasan. 1993. *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah baina al-Nazhariyyah wa al-Tathbiq*. Qairo-Mesir: Dar al-Ma'rif.
- Syalabi, Ahmad. 1997, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah*. Surabaya: Salim Nabhan.
- Mustafa, Tulus., et al., “Manajemen Pembelajaran Bahasa Berbasis Integrasi – Interkoneksi Menuju World Class University,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume I, Nomor 1, Mei 2016: 117.
- Terry, George R., 1972. *Principles of Management*, Homewood, IL: Richard D. Irwin.
- Usman, Husaini, 2015. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: CV. Ofseet.
- Vygotsky, Lev, 1978 *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wiyani, Novan Ardy, 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wukir, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Yogyakarta: Multi Presindo.

Yamin, Martinis. 2009. dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Bandung: Gaung Persada Press.

Yusmiar, A. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.

Zuhairini dkk., 2015. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.

Referensi Artikel Jurnal

Alamsyah, Halim, 2005. *Banking Disintermediation and Its Implication for Monetary Policy: The Case of Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.

Abdul Azis, 2008. *Metode Mengajaran Isim-isim Mansub*. Jurnal Mundzir Jurusan Dakwah STAIN Kendari.

_____. 2009. *Metode Mengajaran Sintaksis Bahasa Arab*, Jurnal Jurnal Al Mundzir Jurusan Dakwah STAIN Kendari.

_____. dkk, 2021. *Pereception of pre- Service Teachers on Online Learning during the Covid -19*. IJE MST International Journal of Education In Matematic Science and Technology.

_____. dkk, 2022. *Zoom – Based Arabic Learning During and Post Covid 2019 home Archvers Vol 14 no.2 (2022) jurnal alban* jurnal PBA .

_____. dkk 2024. *The Role of Teachers in Enanching the Interes of Female student In Arabic Learning at Islamic Boording School 2024 arabi Journal of Arabic Studies*

_____. dkk. 2024. *The Model of Forming Satisfaction with E-Learning in Arabic Language Education* Komprensi Internatoional PPBA

- dkk. 2025. *Implementation of Ta'zir principle in Applying the Arabic language: A study of Students at Islamic Boarding School of Daarul Faqih Tahfidz Quran*. *El Usrah jurnal Hukum Keluarga*.
- Bukhari, 2017. Manajemen Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Metode Role Playing bagi Santri Kelas IV KMI Pontren Al-Imam Wonogiri, "Disertasi," (Wonogiri: PPs UIN Suska Surakarta).
- Farhad dan Maemunah Sa'diyah, 2021. "Manajemen Pendidikan Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah al-Kahfi Bogor)," *Jurnal Ilmu Islam "Rayah al-Islam"* Vol. 5.
- Fathoni, "Manajemen Pengawasan Pada Program Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidoarjo," *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume 2, Nomor 2, November 2020; e-ISSN: 2686-6234, 188-126.
- Harmadi, F., Maryani, I., Sukirman, S., & Montano, E. C. N. 2025. Digital Transformation: Exploring the Relationship Between Literacy, Motivation, and TPACK in *Elementary Education*. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 7(2), 295–311. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v7i2.9209>.
- Hashimi, M. 2018, "Pembelajaran Bahasa Arab: Tujuan dan Strategi." *Jurnal Pendidikan Islam*. 4(2), 123-136.
- Hidayat, Nandang Sarif, 2012. "Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam*, No 1 Vol 37, Januari-Juni, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Jamil, Sobrun dan Ade Nandang, "Konsep Tujuan Pendidikan Bahasa Arab berbasis Neurosains Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *"Journal of Arabic Education & Arabic Studies Website"* <http://Journal.stai.nuruliman.ac.id/index.php/tlmi>.

- Khoiroh, Hani'atul. 2019. "Pendidikan Bahasa Arab (Manajemen Menuju *Output* Berkualitas)," *Al-Fakkaar*, Vol. 1, No. 1.
- Magdalena, Ina, 2022. Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri, "*Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*," Vol. 2, No. 1, Januari.
- Mardiyah, Tika, 2017. "Problematika Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien," *Perspektif: Jurnal Program Studi*
- Masruroh, Rosichin Mansur, and Dwi Fitri Wiyono. 2022. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 03 Jabung Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 83–94.
- Musthofa, Tulus, dkk., 2016., Manajemen Pembelajaran Bahasa Berbasis Integrasi-unterkoneksi Menuju World Class University di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang., "*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*," Volume I, Nomor 1.
- Nur Saidu, 2021, "Persepsi Kepuasan Masyarakat terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Madrasah Binaan Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2021." *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*.
- Nurafni, Kamsia, Fatimah Saguni, and Sitti Hasnah. 2022. "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1 (1): 44–68.
- Rahmawati, Dede, 2019. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3 (1).

Rangkuti, Eka Rohafni, 2019, “Manajemen Pendidikan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar,” “*Disertasi*,” (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rozikh, Fathul dan Nashihin. 2020. “Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah, Permasalahan dan Alternatif Pemecahannya,” “*Journal*” Ummul Qura’: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, Volume 15, Nomor 01, April; p-ISSN: 2541-6774; e-ISSN: 2580-8109.

Tamaji, Sampiril Taurus. 2018. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab,” *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1.

Wijaya, Muallim, 2017. “Manajemen Pendidikan Bahasa Arab sinergi Teori dan Praktik,” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1.

Zuashfiyailina, et al., 2025. “Tantangan Kompetensi Pedagogik Digital Guru Bahasa Arab di Era Society 5.0: Systematic Literatur Review,” “*JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854) Volume 8. Nomor 12, Desember, (13821-13828).”

Sumber Informan

A. Ditha Alodia Kinayah, Peserta Didik kelas XII MAN 1 Kolaka, “*wawancara*,” di Kelas XII MAN 1 Kolaka, tanggal 21 Agustus 2025.

Drs. Abdul Rahim M, M.Pd., Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka, “*wawancara*,” di Ruang Kepala Madrasah, tanggal 27 Juli 2025.

Fajrin Fil Ardi, Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kolaka “*wawancara*,” di Kelas XII atau Ruang Belajar, tanggal 29 Agustus 2025.

Husain, S. Ag., Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sekaligus Guru Bahasa Arab Kelas XII, “*wawancara*,” di MAN 1 Kolaka tanggal 28 Juli 2025.

Mesya Awalia Umar, Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kolaka “*wawancara*,” di Kelas XI atau Ruang Belajar, tanggal 25 Agustus 2025.

Moh. Fiqrah, Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kolaka “*wawancara*,” di Kelas XII atau Ruang Belajar, tanggal 29 Agustus 2025.

Nurhairiyah, S.Pd.I., Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Kolaka, “*wawancara*,” di Ruang Guru Madrasah, tanggal 28 Juli 2025.

Nurhayati, S.Ag., Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI MAN 1 Kolaka, “*wawancara*,” di Ruang Guru Madrasah, tanggal 25 Juli 2025.